

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA  
BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01  
KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RIZKA YULFIANA**  
**NIM. 2319180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Yulfiana

NIM : 2319180

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA  
BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN  
BAWANG KABUPATEN BATANG

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 September 2023

Yang menyatakan



Rizka Yulfiana

2319180

**Eros Meilina Sofa, M.Pd.**

Perumahan Pesona Griya Karanganyar, Blok T No.14  
Kebonsari, Kulu, Kec. Karanganyar, Kabupaten Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Rizka Yulfiana

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PGMI

Di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **RIZKA YULFIANA**  
NIM : **2319180**  
Jurusan : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR SISWA  
KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG  
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 September 2023

Pembimbing



**Eros Meilina Sofa, M.Pd**  
**NIP.198605092023212043**

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **RIZKA YULFIANA**  
NIM : **2319180**  
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

### Dewan Penguji

Penguji I

**Juwita Rini, M.Pd**

**NIP. 19910301 201503 2 010**

Penguji II

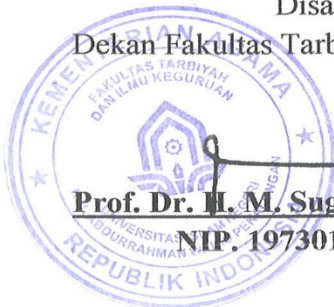
**Aan Fadia Annur, M.Pd**

**NIP. 19890527 201903 2 010**

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Khoyali dan Ibu Nisfiah, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Adik saya tercinta Muhammad Azzam Syauqillah yang selalu memberikan motivasi untuk semangat dalam berjuang menuntut ilmu.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Eros Meilina Sofa, M. Pd. Yang telah membimbing dalam penelitian ini.
5. SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Rizka Yulfiana, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

## MOTTO

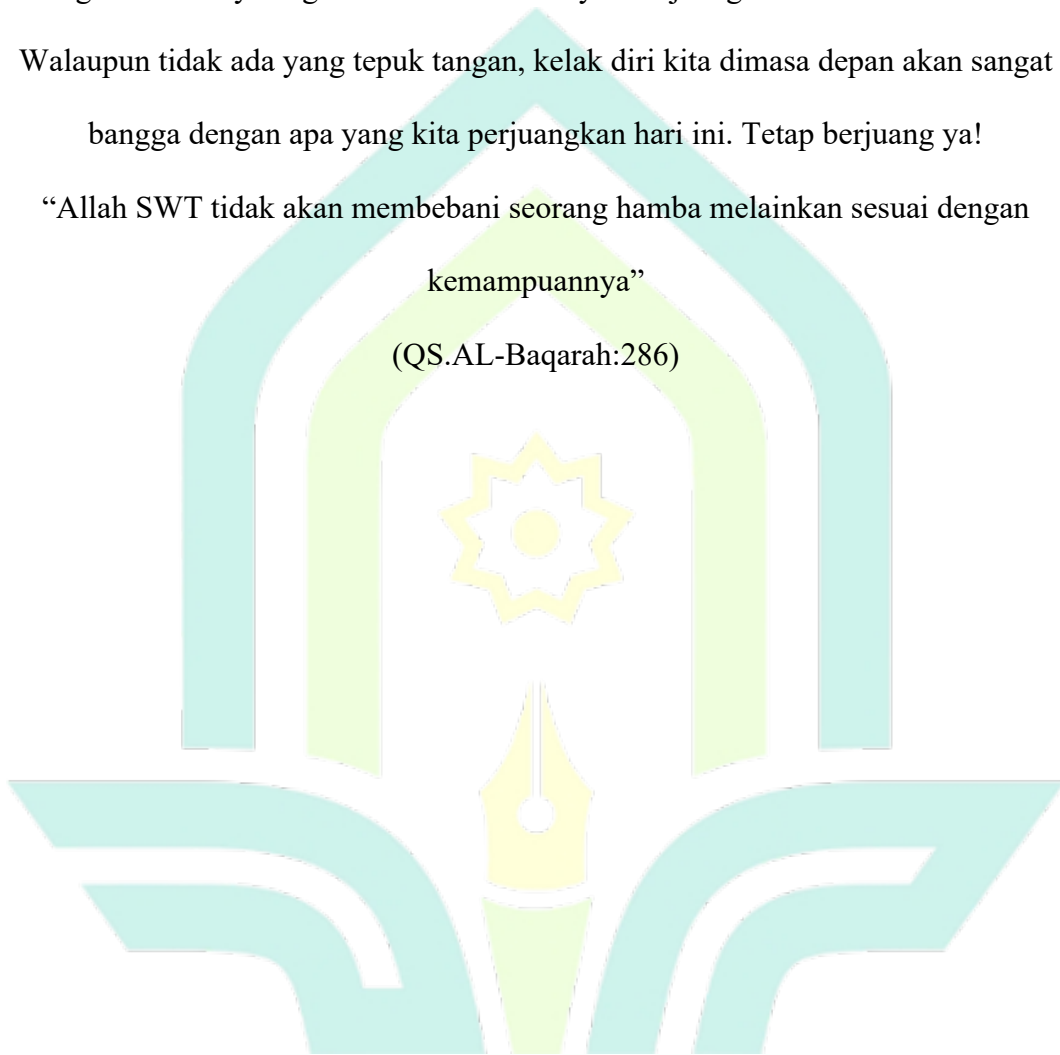
*“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”*

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri!

Walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS.AL-Baqarah:286)



## ABSTRAK

Yulfiana, Rizka. 2023. **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang**. Skripsi ini jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Eros Meilina Sofa, M.Pd.

**Kata Kunci** : Kemampuan Membaca, Media Kartu Kata Bergambar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Deles 01. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Menjelaskan Mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, (2) Menganalisis Faktor Pendukung Dan Faktor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

Jenis penelitan dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang sudah digunakan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemudian ada 4 upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu kata bergambar ada 4 upaya, yaitu (1) pemilihan gambar yang menarik (2) penggunaan media kartu kata bergambar disesuaikan dengan tema pembelajaran (3) permainan tebak kata dan gambar menggunakan media kartu kata bergambar (4) memberikan motivasi dan *Reward*. Selain itu, ada faktor yang menjadi pendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar, yaitu (1) guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (2) minat belajar membaca siswa yang tinggi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar juga terdiri dari 3 faktor, yaitu (1) kemampuan siswa berbeda-beda dalam menerima pembelajaran (2) kondisikesehatan siswa yang terganggu (3) kurangnya kesadaran orang tua dalam mengajari anaknya membaca.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3) Ibu Juwita Rini M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



(PGMI) Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan.

- 4) Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I. selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan bermanfaat serta motivasi kehidupan.
- 5) Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan waktu tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
- 6) Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman wahid Pekalongan.
- 7) Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
- 8) Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Batang, 18 September 2023

Penulis



**RIZKA YULFIANA**

NIM:2319180

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	7
3. Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Membaca .....	15
2. Media Kartu Kata Bergambar .....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	45

<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang .....	48
1. Letak Geografis SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang .....	48
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang .....	48
B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	50
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	54
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	58
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

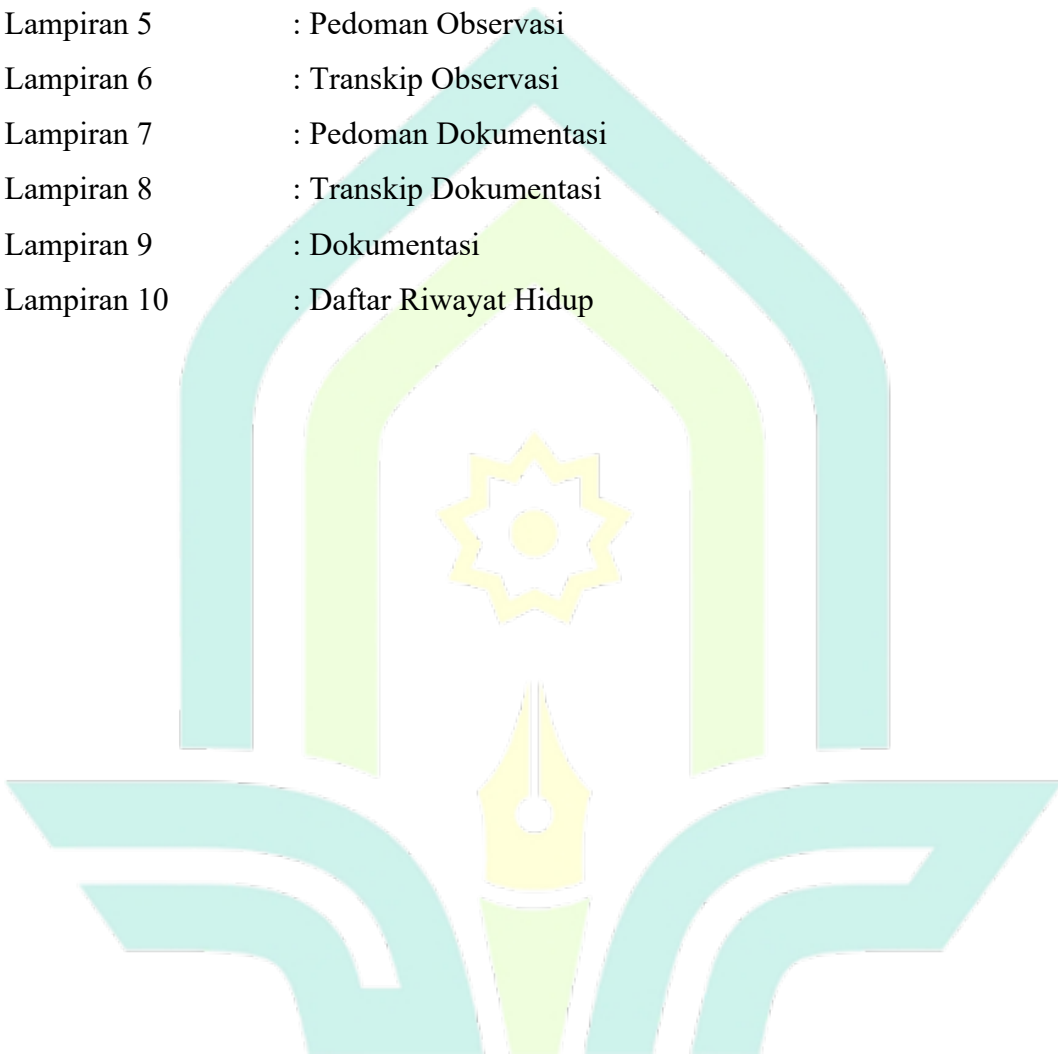
## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	47
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Lampiran 2	: Surat Keterangan dari SDN Deles 01 Bawang
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Transkrip Wawancara
Lampiran 5	: Pedoman Observasi
Lampiran 6	: Transkrip Observasi
Lampiran 7	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran 8	: Transkrip Dokumentasi
Lampiran 9	: Dokumentasi
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa akan dapat dicapai dengan melalui pendidikan, oleh karena itu pendidikan merupakan kunci pembangunan sepanjang masa. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan menjadi kebutuhan manusia, melaluinya bakat dan kemampuan seseorang dibentuk dan disempurnakan. Salah satu kegiatan pembelajaran adalah membaca. Membaca adalah salah satu fungsi terpenting dalam kehidupan. Karena semua pembelajaran didasarkan pada keterampilan membaca dan literasi sudah mendarah daging pada semua anak, kesuksesan di sekolah dan di masyarakat membuka kemungkinan yang lebih besar untuk sukses dalam hidup.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar tidak terlepas dengan kegiatan membaca, dimana kegiatan membaca adalah pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Membaca merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk dapat menemukan pemahaman, pengalaman baru, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam

---

<sup>1</sup> Dewi, R., Akbal, M., & Agus, A. A, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran PKN Di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang", *Jurnal Tomalebbi*, No. 4, hlm. 92-106.

<sup>2</sup> Bakti, M. N., Susanto, S., & Supriyanto, D. H, "Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SDN Gemarang 7", (*JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, No. 5, 2022), hlm. 65-73.

kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu kebiasaan positif membaca sangat dibutuhkan dan akan lebih baik jika sudah dibiasakan sejak dini, selain itu kegiatan membaca mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Membaca sangatlah penting, membaca dapat meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan dan mengasah daya ingat. Dengan membaca kita dapat mengetahui informasi. Melalui membaca kita juga dapat menambah wawasan yang kita miliki dari yang tidak tahu menjadi tahu, menemukan dan menambah kata-kata yang belum dijumpai sebelumnya. Jadi membaca sangat perlu bagi generasi penerus bangsa karena akan melahirkan penerus bangsa yang cerdas dan berpikir kritis.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh penguasaan kemampuan membaca siswa di tingkat permulaan, biasanya dilaksanakan di kelas 1 yang memiliki tujuan agar siswa mampu membaca huruf dan kata serta kalimat sederhana dengan baik dan tepat. Tujuan membaca adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Proses pembelajaran membaca peran guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, dibutuhkan materi yang sesuai, metode yang tepat, evaluasi yang dapat mengukur kemampuan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Guru hendaknya dapat mengaplikasikan strategi yang menarik dalam proses belajar mengajar yang

---

<sup>3</sup> Permana, M. L. A, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Kota Magelang", (*E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, No. 4, 2017), hlm. 354-361.

sesuai dengan kondisi dan situasi agar materi yang disampaikan mendapat respon yang baik dari siswa.<sup>4</sup>

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah siswa. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca tidak lepas dari penggunaan media.<sup>5</sup>

Kartu kata bergambar adalah media dalam pembelajaran membaca yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengenal huruf vokal dan konsonan dan merangkainya menjadi suku kata dan kata, serta menstimulasi peserta didik supaya lebih tertarik dalam proses belajar membaca.<sup>6</sup> Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya

---

<sup>4</sup> Ilman Hanafi dkk, "Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD di Masa Pandemi", 1(2), hlm. 197-203.

<sup>5</sup> Eka Teni. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", (*Jurnal Pembelajaran Prospektif*, No. 1), Hlm.16-22.

<sup>6</sup> Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & Fatahullah, M. M, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa", (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No.2, 2011).



di sekolah dasar yang belum mampu berpikir abstrak sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang nyata. Pemilihan kartu kata bergambar dalam membantu siswa belajar membaca sangat cocok dan efektif untuk mengingat dan mengafal lebih cepat, siswa bisa mengingat gambar kemudian membaca tulisan yang cocok untuk gambar tersebut, hal ini akan membantu siswa untuk bisa membaca kartu kata bergambar yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak gambar antar lain buah-buahan, binatang, benda-benda dan sebagainya. Tidak hanya itu, media pembelajaran kartu kata bergambar juga dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi serta diharapkan bisa membantu siswa terutama siswa kelas 1 untuk meningkatkan terhadap penguasaan kosa kata dan untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan indicator yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa di SDN Deles 01 sudah menerapkan media kartu kata bergambar sebagai upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Siswa akan merasa terbantu dengan adanya media tersebut, senang dan bersemangat untuk belajar membaca, karena media kartu kata bergambar memiliki warna-warna serta terdapat gambar-gambar yang mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar membaca. Di SDN Deles 01 biasa menggunakan media ini untuk memudahkan siswa kelas 1 untuk belajar membaca. Oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dengan begitu peneliti akan memaparkan beberapa permasalahan yang terkait pada judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum yang akan dicapai adalah agar dapat memahami Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar di SDN Deles 01. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- 1 Menjelaskan mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.
- 2 Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pemahaman serta sebagai bahan dalam penerapan metode penelitian ilmiah, khususnya mengenai penjabaran informasi tentang peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar melalui media kartu kata bergambar.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai suatu materi informasi dan masukkan pada sekolah mengenai peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu kata bergambar di SDN 01 Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

#### **b. Bagi Guru**

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan serta masukan bagi guru mengenai pentingnya media kartu kata bergambar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar.

#### **c. Bagi Siswa**

Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengalaman siswa serta meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini digunakannya jenis penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan adalah salah satu dari jenis penelitian kualitatif yang secara langsung peneliti harus mengamati dan ikut untuk partisipasi pada lokasi data ditemukan entah itu dalam penelitian yang berskala besar maupun berskala kecil. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian mengacu pada penelitian tidak menggunakan angka saat mengumpulkan data dan menginterpretasikan hasilnya. Namun demikian, bukan berarti peneliti dalam penelitian kualitatif ini tidak boleh menggunakan angka dalam hal-hal tertentu, misalnya dalam menentukan jumlah siswa, jumlah gaji yang dibayarkan kepada pekerja atau karyawan suatu perusahaan.<sup>7</sup>

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023 dari tahapan persiapan penelitian, pengajuan ijin penelitian, susunan instrument penelitian, kumpulan data, dan susunan laporan penelitian.

---

<sup>7</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm. 195.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau disebut juga sumber data asli yaitu sumber data oleh peneliti dikumpulkan secara langsung untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian eksploratif, deskriptif dan kausal yang menggunakan metode pengumpulan data berupa survey, observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan kuesioner.<sup>8</sup> Pada penelitian ini sumber data primer adalah Siswa dan Guru kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang dikumpulkan dari berbagai macam sumber yang ada dan diperoleh. Data sekunder merupakan sumber data kedua sebagai pendukung dari sumber data primer.<sup>9</sup> Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, buku, laporan, jurnal dan data-data lainnya.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Gulo pada buku *Prosedur Penelitian Pendidikan*, bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan yang dilakukan peneliti agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data ini sangatlah penting

---

<sup>8</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT grasindo, 2015), hlm. 168.

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, Jilid VIII, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

dalam penelitian. Pengumpulan data dalam peneliti dilakukan untuk mendapatkan bahan dan informasi yang dapat dipercaya. Berikut ini beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:<sup>10</sup>

a. Dokumentasi

Dokumentasi beraskan dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada metode dokumentasi peneliti mampu mencari informasi melalui benda-benda tertulis yaitu buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang dilakukan yaitu untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, data pendidik dan kependidikan, data siswa, dan semua data kegiatan maupun tata tertib yang berhubungan dengan media pembelajaran di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Menurut Kahn & Cannell yang dikutip oleh Samiaji Sarosa pada buku Analisis Data Penelitian Kualitatif, bahwa wawancara berarti diskusi yang dilakukan antar dua orang atau lebih dengan adanya tujuan tertentu.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru dan siswa kelas 1. Metode wawancara dilaksanakan guna mendapatkan data mengenai penggunaan media

---

<sup>10</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-1, Jilid XII, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 73-74.

<sup>11</sup> Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 121.

<sup>12</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hlm. 21.

kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 01 Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dan faktor pendukung maupun faktor penghambat penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

c. Observasi

Metode observasi adalah metode oleh peneliti dikerjakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi diawali dari identifikasi tempat yang akan diteliti, kemudian pemetaan sebagai gambaran umum mengenai sasaran penelitian, dilanjutkan dengan mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi.<sup>13</sup> Pada penelitian ini pelaksanaan observasi dikerjakan agar memperoleh data dan mengumpulkan hasil pengamatan mengenai penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu tahapan oleh peneliti yang dikerjakan setelah data terkumpul. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dikerjakan secara interaktif. Peneliti menggunakan model teori Miles, Huberman, dan Saldana pada Jurnal Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep *Smart*

---

<sup>13</sup> J.R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Cibinong: Grasindo, 2010), hlm. 112.

City. Berikut komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana yaitu:<sup>14</sup>

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan dan transkrip penelitian meliputi:

1) Pemilihan (*Selecting*)

Peneliti harus selektif dalam bertindak, yaitu menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, hubungan yang lebih bermakna, dan informasi yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

2) Pengerucutan (*Focusing*)

Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahapan pengerucutan merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data.

Peneliti harus membatasi data berdasarkan rumusan masalah.

3) Peringkasan (*Abstracting*)

Pada tahapan ini peneliti membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan. Data yang telah terkumpul akan dievaluasi sesuai dengan kualitas dan cakupannya.

---

<sup>14</sup> Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *Jurnal of Public Sector Innovations*, Vol. 2 No. 2, November 2017), hlm. 41.



#### 4) Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying data Transforming*)

Kemudian data pada penelitian disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara melalui seleksi berupa ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam suatu pola yang lebih luas dan lain sebagainya.

#### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan dari informasi tersusun berupa penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dengan begitu akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam artian peneliti akan meneruskan analisisnya atau akan mencoba mengambil Tindakan untuk memperdalam temuannya tersebut.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Dimana peneliti akan mengambil kesimpulan terkait dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari awal penelitian mengumpulkan data sampai tahap akhir disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.<sup>15</sup>

### F. Sistematika Penulisan

Proses pembahasan dan analisa mengenai “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata

---

<sup>15</sup> *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Malang), hlm. 40-42.

Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”. Dimaksud agar penelitian ini dapat lebih mudah dipahami maka penyusunan dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Pokok Skripsi

Bagian pokok dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II yaitu Landasan Teori yang meliputi, penjelasan kemampuan membaca, penggunaan media kartu kata bergambar dan kelebihan dan kekurangan penggunaan media kartu kata bergambar. Sedangkan penjelasan upaya guru meliputi definisi upaya guru, dan peran guru, penelitian relevan, kerangka berpikir.

BAB III yaitu terdiri dari hasil penelitian berupa (a) upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, (b) faktor pendukung dan faktor penghambat guru

dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang

BAB IV yaitu analisis data penelitian berupa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

BAB V yaitu penutup yang mencakup kesimpulan dan saran perihal upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu kata bergambar ada 4 upaya, yaitu (1) pemilihan gambar yang menarik (2) penggunaan media kartu kata bergambar disesuaikan dengan tema pembelajaran (3) permainan tebak kata dan gambar menggunakan media kartu kata bergambar (4) memberikan motivasi dan *reward*.
2. Ada 3 faktor pendukung upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar, yaitu: (1) guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (2) minat belajar membaca siswa yang tinggi (3) adanya bimbingan belajar dari orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar juga terdiri dari 3 faktor, yaitu (1) kemampuan siswa berbeda-beda dalam menerima pembelajaran (2) kondisi kesehatan siswa yang terganggu (3) kurangnya kesadaran orang tua dalam mengajari anaknya membaca.

## B. Saran

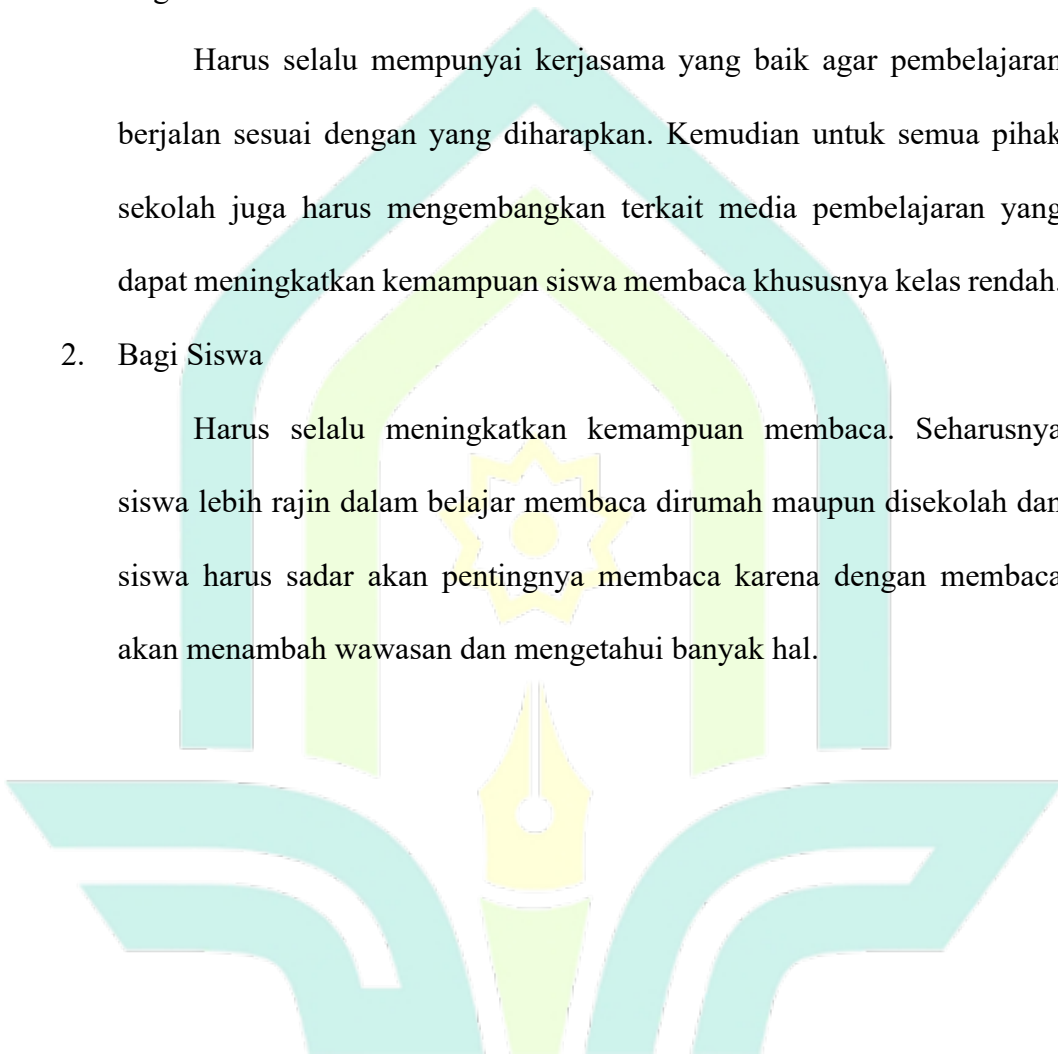
Berdasarkan hasil penelitian di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Semua Guru dan Pihak Sekolah

Harus selalu mempunyai kerjasama yang baik agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian untuk semua pihak sekolah juga harus mengembangkan terkait media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca khususnya kelas rendah.

### 2. Bagi Siswa

Harus selalu meningkatkan kemampuan membaca. Seharusnya siswa lebih rajin dalam belajar membaca dirumah maupun disekolah dan siswa harus sadar akan pentingnya membaca karena dengan membaca akan menambah wawasan dan mengetahui banyak hal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Andriani, L. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Dimasa Pandemi. Universitas Jambi, 56.
- Arga, Hana Sakura Putu, dkk. (2019). *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Assingkily, Maiyatul Jannah. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SD Negeri Lawe Dua Aceh Tenggara. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Astuti, Ari Santi Puji. (2022). *Pentingnya Lingkungan*. Sukoharjo: Bookies Indonesia.
- Dahliah. (2023). *Model Pembelajaran Sains Berbasus Al-Qur'an Di Sekolah Dasar*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Darmayanti, Ni Wayan Sri, Ni Putu Juni Artini, dan Putu Prima Juniartina, (2022). *Strategi Pembelajaran IPA Disekolah Dasar (SD)*. Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama.
- Dewi, Putu Yulis Angga, dkk, (2021). *Teori dan Pembelajaran IPA SD/MI*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Febriana, Rina. 2021. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Febrianti, Y., Djahir, Y., & Fatimah, S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 121-127.
- Haris Wanto, Alfi. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Jurnal of Public Sector*, 41.
- Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 12-32.
- Hendri, S., & Hasriani, M. (2019). Identifikasi Literasi Sains Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STISIP Amal Ilmiah Yapis Wamena). *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 95-104.

- Hidayat, H. (2021). Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(2), 99-112.
- Hilda, Lelya, dkk, (2022). *Menjadi Guru Hebat Cakap Literasi, Cakap Numerasi, dan Berkarakter*. Sukabumi: CV Haura Utama.
- Husbullah dan Nurhayati Selvi. (2018). *Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Ikmal, Hepi. (2021). *Nalar Humanisme dalam Pendidikan: Belajar dari Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Kelana, Jajang Bayu dan Duhita Savira Wardani. (2021). *Model Pembelajaran IPA*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia
- Kurniawati, Ivatul laily. (2021). *Problem Based Flipped Classroom dalam Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lestari, Endah. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Alam Baturaden. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mustaqilatunnikmah. 2023. *Model Pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri*. Solok: Mafy Media Literasi Indonesia.
- Narut, Y. F., & Supardi, K. (2019). Literasi sains peserta didik dalam pembelajaran ipa di indonesia. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 61-69.
- Nengsih, Yanti Karmila, Mega Nurrizalia, Evy Ratna Kartika Waty. 2021. *Media dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Biasa*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Rahmat. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053-1062.
- Riyani, Asih. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Rodhi, N. N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Rohayati, H. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 263 Rancaloe. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(1), 94-100.
- Santrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sarinah. (2019). *Ilmu Sosial Budaya Dasar (Di Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Satria, Haris Satria. 2021. *Pengembangan Kata Kreatif Berbasis Lingkungan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Malang), hlm. 40-42.
- Sunarti, Sri. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit NEM.
- Tufail, Salsabila. 2020. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SD Negeri 11 Banda Aceh", *Skripsi*. Banda Aceh: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta
- Wedyawati, Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa. (2019). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Widyastuti, Ana dkk. (2022). *Media dan Sumber Belajar*. Yayasan kita Menulis.
- Wiharjo, S Sihardi Darmo dan Henita Rahmayanti. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit NEM: Pekalongan.
- Wijaya, Kasman dan Ranatwati, (2019). *Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Wulandari, R. (2017). Berpikir ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan literasi sains. *SEJ (Science Education Journal)*, 1(1), 29-35.
- Yuliati, Y. (2017). Literasi sains dalam pembelajaran IPA. *Jurnal cakrawala pendas*, 3(2).
- Zalviardi, Sanca. (2018). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPA dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin.



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID  
Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.ftik.uiningsudur.ac.id email: ftik@uiningsudur.ac.id

Nomor : B-1300/Un.27/J.II.3/PP.01.1/07/2023 18 Juli 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth. KEPALA SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : RIZKA YULFIANA  
NIM : 2319180  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG"


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2. Surat Keterangan dari SDN Deles 01 Kecamatan Bawang  
Kabupaten Batang



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI DELES 01**

**KECAMATAN BAWANG**

Alamat : RT 3 RW 1 Ds. Deles, Kec. Bawang, Kab. Batang 51274

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 422.5 / 037 / 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Deles 01 Desa  
Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang :

Nama : YAYUK SRI RAHAYU, S.Pd  
NIP : 19661112 199103 2 010  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : RT 15 RW 5 Ds. Surjo Kec. Bawang Kab. Batang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKA YULFIANA  
NIM : 2319180  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Deles 01 Kec. Bawang  
selama bulan Juli 2023, untuk keperluan Skripsi dengan judul "UPAYA GURU  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA  
KARTU BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG  
KABUPATEN BATANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

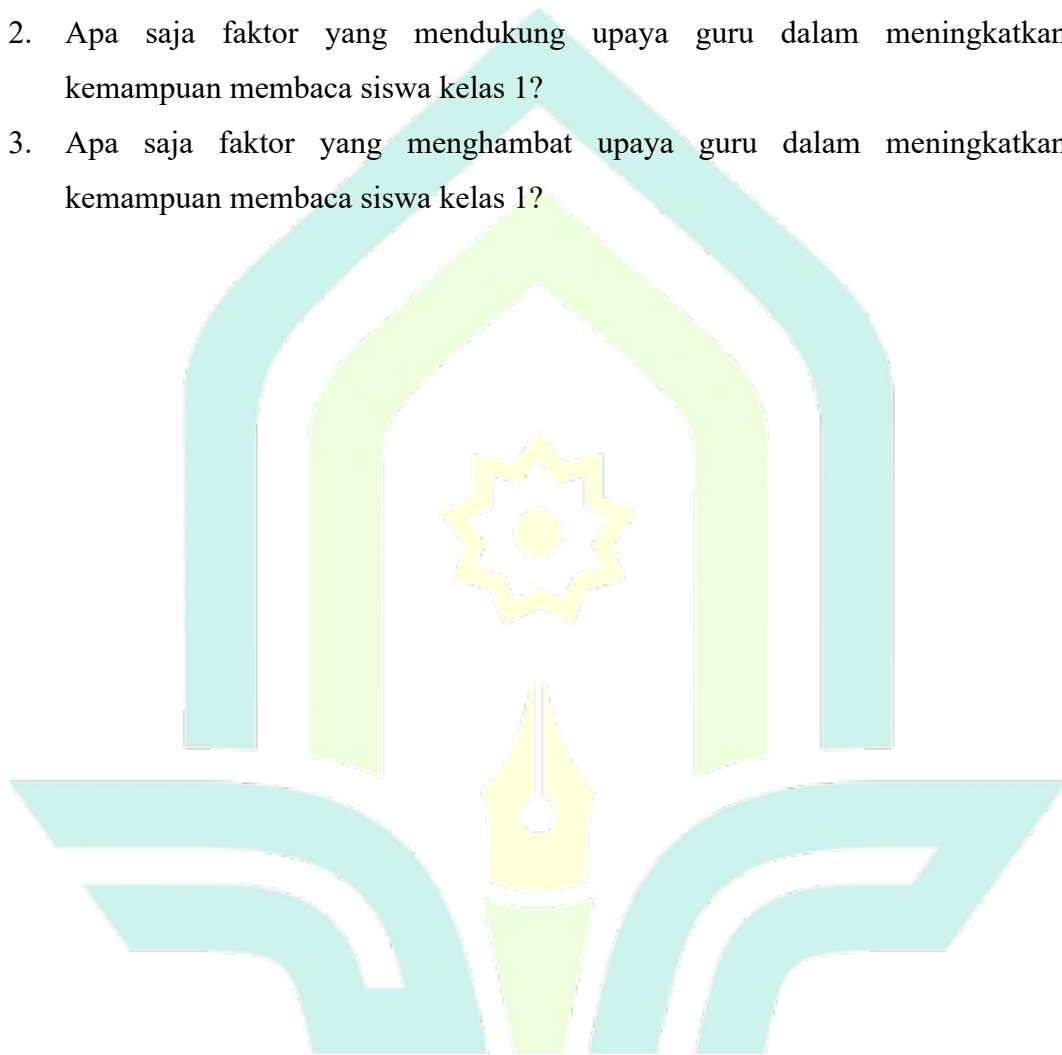
Deles, 28 Juli 2023  
Kepala SDN Deles 01  
  
Yayuk Sri Rahayu, S.Pd  
NIP. 19661112 199103 2 010

*Lampiran 3. Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA**

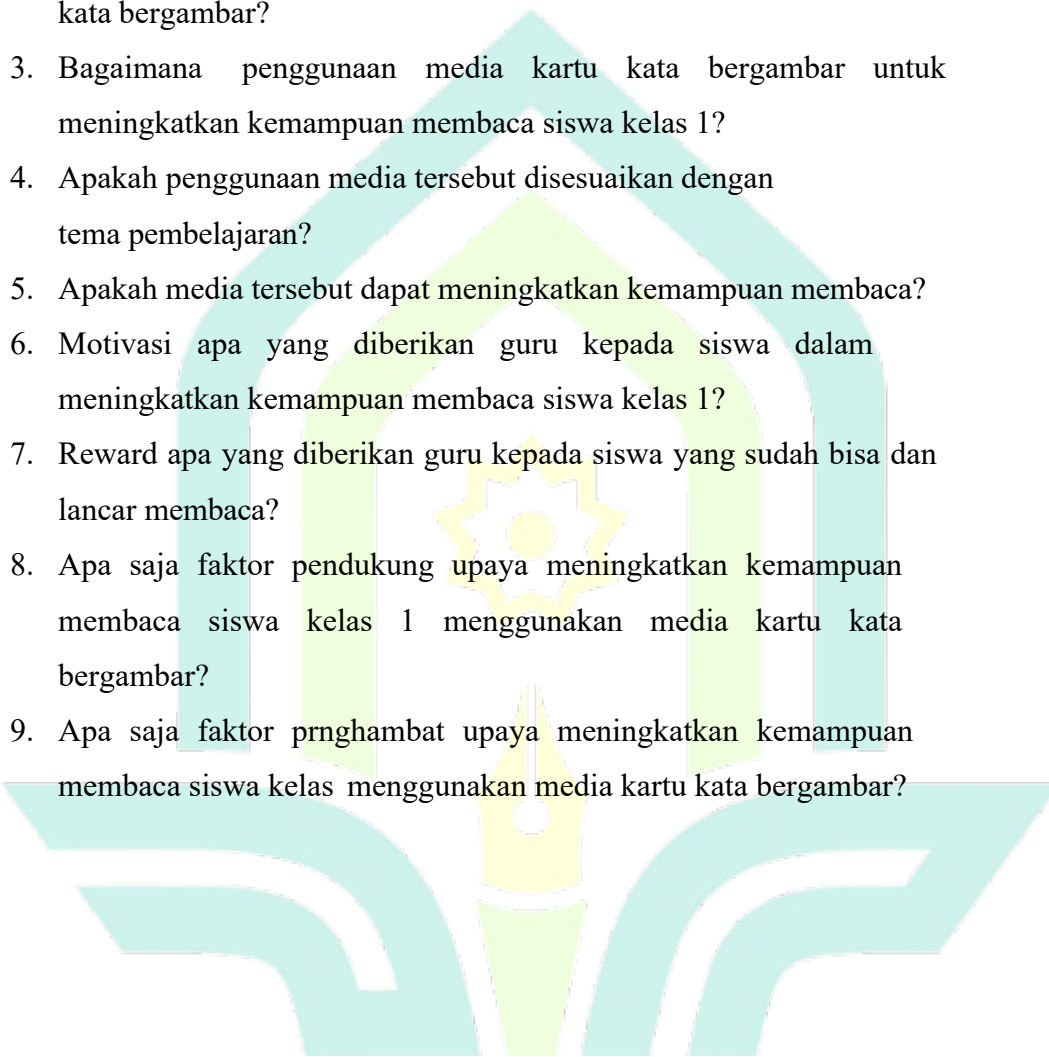
Sumber: Kepala Sekolah SDN Deles 01 Bawang

1. Apa saja upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?
2. Apa saja faktor yang mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?
3. Apa saja faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?



## PEDOMAN WAWANCARA

Sumber: Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 1?
  2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 melalui penggunaan media kartu kata bergambar?
  3. Bagaimana penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?
  4. Apakah penggunaan media tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran?
  5. Apakah media tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca?
  6. Motivasi apa yang diberikan guru kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?
  7. Reward apa yang diberikan guru kepada siswa yang sudah bisa dan lancar membaca?
  8. Apa saja faktor pendukung upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar?
  9. Apa saja faktor penghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas menggunakan media kartu kata bergambar?
- 

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Sumber: Siswa kelas 1 SDN Deles 01 Bawang

1. Apakah adik-adik senang membaca?
2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca?
3. Apakah adik-adik merasa kesulitan dalam membaca?
4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik adik lebih mudah membaca?



*Lampiran 4. Transkrip Wawancara*

**TRANSKIP WAWANCARA**

Hari, Tanggal : Senin, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Yayuk Sri Rahayu, S. Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	<p>1. Apa saja upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang?</p> <p>Jawaban: salah satu upaya yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu penggunaan media dalam pembelajaran, misalnya dikelas 1 untuk belajar membaca guru menggunakan media atau alat bantu seperti kartu kata bergambar, dan lain sebagainya yang dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca</p>

2.	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.</p>	<p>2. Apa saja faktor yang mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terutama pada siswa kelas 1, guru harus bisa mengkondisikan anak-anak, guru harus bisa memilih media yang sesuai misalnya untuk melatih kemampuan membaca pada siswa kelas 1 guru menggunakan media kartu kata bergambar yang dapat memudahkan siswa kelas 1 belajar membaca</p>
		<p>3. Apa saja faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Orangtua ketika dirumah tidak mengajari anaknya membaca sehingga anak hanya belajar membaca ketika disekolah padahal waktu anak belajar disekolah lebih sedikit daripada dirumah anak bisa belajar kapan saja.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Winarti, S.Pd.  
Jabatan : Guru Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	<p>1. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Belum semuanya siswa kelas 1 bisa menguasai membaca, karena dikelas 1 adalah tahap dimana mereka melanjutkan jenjang dari TK ataupun paud. Oleh karena itu penguasaan membaca dari anak-anak kelas 1 masih tahap awal mengenal huruf dan kata.</p> <p>2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 melalui penggunaan media kartu kata bergambar?</p>



		<p>Jawaban: upaya yang dilakukan adalah pemilihan gambar yang jelas menarik dalam penggunaan media pembelajaran, saya membuat sendiri kartu kata bergambar dengan memilih gambar gambar yang jelas dan menarik yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar membaca</p>
		<p>3. Bagaimana penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Biasanya saya menggunakannya untuk tebak-tebakan kata dengan gambar yang ada di kartu tersebut, ini sangat memudahkan siswa karena siswa terbantu dengan gambar yang ada di kartu, kemudian saya meletakkan dan menyusun 4 kartu kata diatas meja dengan gambar yang berbeda. Lalu saya mengucapkan gambar dari salah satu kartu dan siswa menunjuk salah satu kartu yang sesuai dengan yang saya ucapkan</p>

		<p>4 Apakah penggunaan media tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran?</p> <p>Jawaban: iya, penggunaan media disesuaikan dengan pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 yaitu membaca permulaan misalnya gambar yang tertera di kartu tersebut adalah meja, saya memperkenalkan huruf m-e-j- dan a dan saya mengajarkan bagaimana membaca huruf dan kosakatanya</p>
		<p>5. Apakah media tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca?</p> <p>Jawaban: iya dapat meningkatkan karena dalam penggunaan media saya menggunakan gambar gambar yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari</p>

		<p>6. Motivasi apa yang diberikan guru kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa diberi dukungan agar kemampuan membacanya muncul dari diri siswa mulai dengan pengenalan huruf, suku kata, kata dan bahan bacaan singkat bagi kelas 1 supaya siswa tersebut terbiasa membaca, sehingga dengan terbiasa akan menjadi kebiasaan untuk membaca</p> <p>7. Reward apa yang diberikan guru kepada siswa yang sudah bisa dan lancar membaca?</p> <p>Jawaban: Untuk <i>reward</i> sendiri saya memberikan pujian tepuk tangan dan kasih jempol dan bintang</p>
<p>2.</p>	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.</p>	<p>8. Apa saja faktor pendukung upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar?</p> <p>Jawaban: Faktor pendukungnya dari, Rasa ingin tahu yang tinggi peserta didik dan antusias peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran menjadi faktor pendukung karena anak-anak merasa senang menirukan guru dan terlibat langsung dalam permainan, jika dari rumah anak</p>

sudah dibekali dan dibelajari membaca oleh orang tuanya maka disekolah sangatlah dalam mudah mengikuti pembelajaran

9. Apa saja faktor prnghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar?

Jawaban: Faktor penghambat yang paling menonjol adalah kemampuan siswa yang berbeda beda dan perkembangan anak yang berbeda-beda sehingga tidak bisa menyamaratakan pemahaman anak dalam proses pembelajaran, kondisi kesehatan anak juga menjadi faktor dalam pembelajaran, biasanya anak yang kurang sehat akan terlihat lemas dan kurang kosentrasi dalam pembelajara.

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Farel Putra Pratama  
Jabatan : Siswa Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1. Apakah adik-adik suka membaca? Jawaban: iya suka
		2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca? Jawaban: iya sudah bisa membaca
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	3. Apakah adik adik merasa kesulitan dalam membaca? Jawaban: tidak
		4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik-adik merasa lebih mudah dalam membaca? Jawaban : iya mudah karena gambarnya bagus

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Riani Mutia Azzahra  
Jabatan : Siswa Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1. Apakah adik-adik suka membaca? Jawaban: suka
		2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca? Jawaban: sudah bisa
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	3. Apakah adik adik merasa kesulitan dalam membaca? Jawaban: tidak
		4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik-adik merasa lebih mudah dalam membaca? Jawaban : iya mudah

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Amanda Alma Ameliya  
Jabatan : Siswa Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1. Apakah adik-adik suka membaca? Jawaban: iya aku suka
		2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca? Jawaban: iya sudah bisa
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	3. Apakah adik adik merasa kesulitan dalam membaca? Jawaban: tidak
		4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik-adik merasa lebih mudah dalam membaca? Jawaban : iya, karena ada gambarnya

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Arka Abian Sofa  
Jabatan : Siswa Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1. Apakah adik-adik suka membaca? Jawaban: iya
		2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca? Jawaban: iya sudah bisa, tapi dieja
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	3. Apakah adik adik merasa kesulitan dalam membaca? Jawaban: sedikit
		4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik-adik merasa lebih mudah dalam membaca? Jawaban : iya karena aku suka gambarnya



Lampiran 5. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Hal yang diobservasi</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ket.</b>
1 Upaya meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN deles 01 kecamatan Bawang Kabupatrn Batang	1 Siswa melaksanakan kegiatan membaca			
	2 Siswa kesulitan dalam belajar membaca			
	3 Siswa mampu membaca			
	4 Siswa mampu membaca menggunakan bantuan media kartu kata Bergambar			
	5 Guru membimbing siswa dalam membaca			
	6 Guru memberikan motivasi pada siswa			
	7 Guru menggunakan media kata bergambar saat pembelajaran			
2 Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1 Penggunaan media kartu kata bergambar			
	2 kemampuan dan kondisi kesehatan siswa			
	3 Perpustakaan			
	4 Motivasi guru dan orang Tua			
	5 Kerjasama antar guru dan orang tua dalam belajar membaca			

Lampiran 6. Transkrip Observasi

**TRANSKIP OBSERVASI**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Hal yang diobservasi</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ket.</b>
1 Upaya meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN deles 01 kecamatan Bawang Kabupatrn Batang	1 Siswa melaksanakan kegiatan membaca	√		Pembiasaan kegiatan membaca dilaksanakan setiap hari sebelum pelajaran dimulai
	2 Siswa kesulitan dalam belajar membaca		√	Siswa dikatakan sudah mampu membaca, tapi masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam membaca
	3 Siswa mampu membaca	√		Di SDN Deles 01 siswa kelas 1 sudah bisa membaca meskipun belum semuanya lancar
	4 Siswa mampu membaca menggunakan bantuan media kartu kata bergambar	√		Penggunaan media kartu kata bergambar dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca

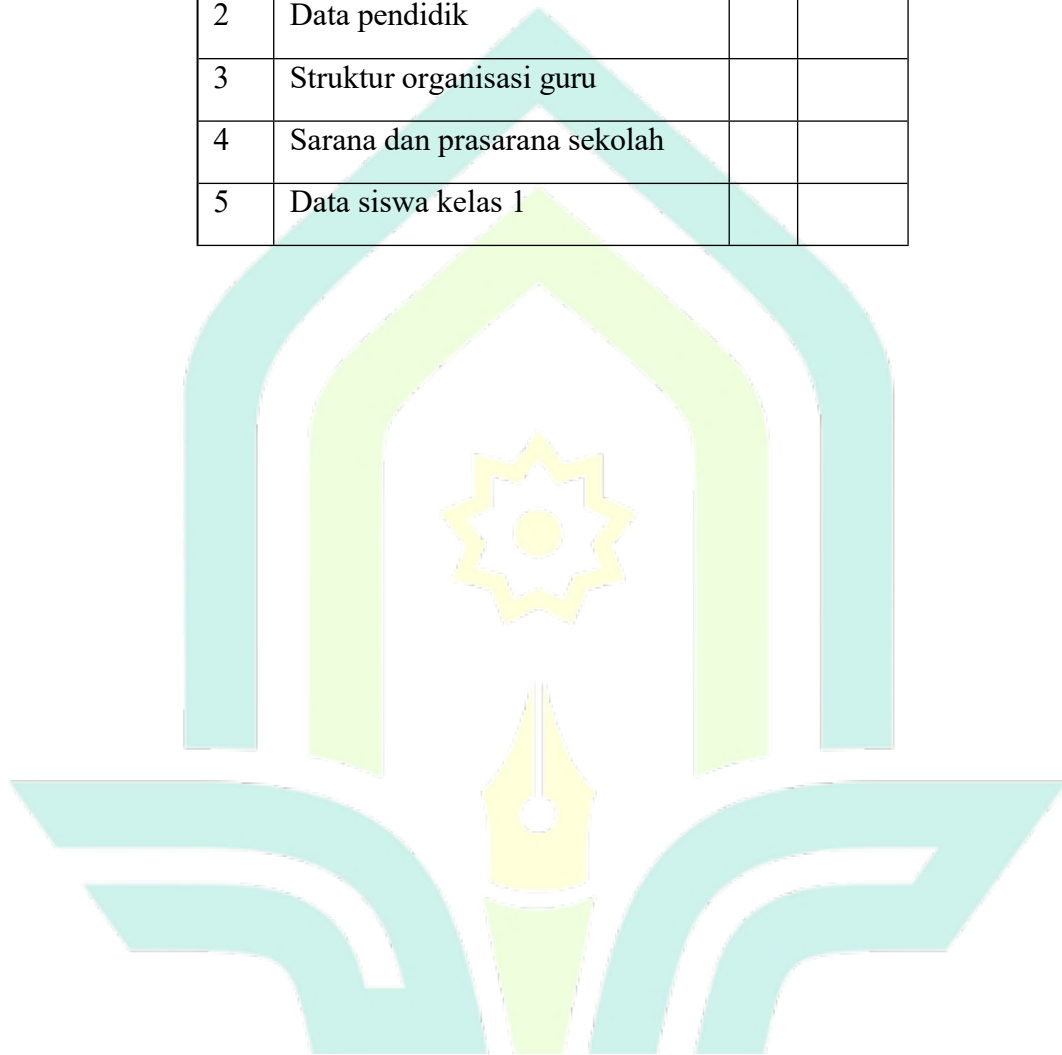
	5 Guru membimbing siswa dalam membaca	√		Ketika siswa membaca guru membimbing dan mendampingi siswa membaca seperti mengeja bacaan	
	6 Guru memberika nmotivasi pada siswa	√		Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa senang dan terbiasa membaca	
	7 Guru menggunakan media kata bergambar saat pembelajaran	√		Untuk memudahkan guru dalam mengajari siswa membaca guru menggunakan bantuan media kartu kata bergambar	
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	8	Penggunaan media kartu kata bergambar	√	Penggunaan media kartu kata bergambar dengan metode bermain mampu mendukung siswa untuk mampu memudahkan siswa dalam membaca

9 kemampuan dan kondisi kesehatan siswa	√		Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda dan kondisi kesehatan siswa mempengaruhi pembelajaran di sekolah
3 Perpustakaan		√	Siswa kelas 1 belum menggunakan perpustakaan untuk kegiatan membaca
4 Motivasi guru dan orang tua	√		Guru dan orang tua selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar membaca
5 Kerjasama antar guru dan orang tua dalam belajar membaca	√		Guru selalu menyampaikan pesan melalui grup Whatsapp untuk mengingatkan orangtua agar siswa diajari membaca di rumah

*Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

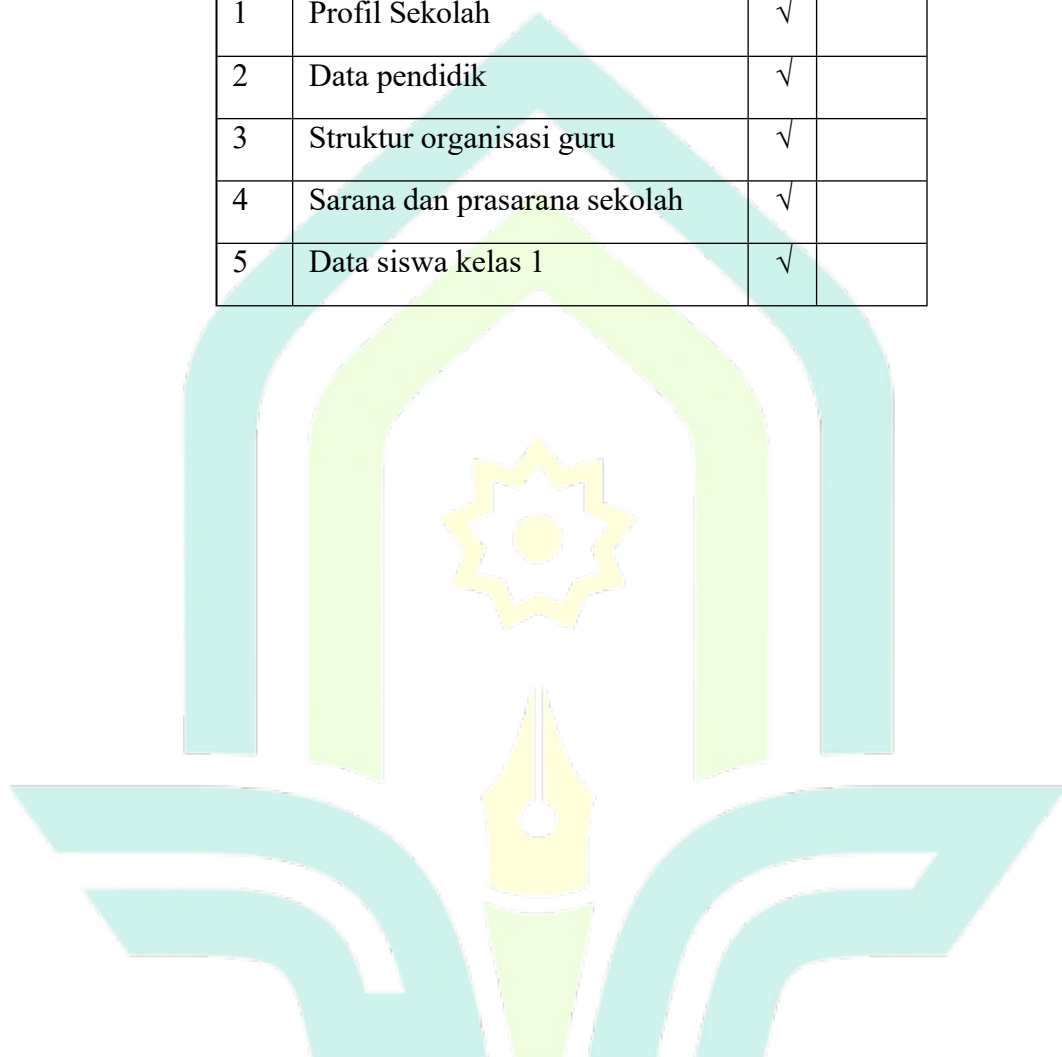
<b>No.</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Profil Sekolah		
2	Data pendidik		
3	Struktur organisasi guru		
4	Sarana dan prasarana sekolah		
5	Data siswa kelas 1		



*Lampiran 8. Transkrip Dokumentasi*

**TRANSKIP DOKUMENTASI**

<b>No.</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Profil Sekolah	√	
2	Data pendidik	√	
3	Struktur organisasi guru	√	
4	Sarana dan prasarana sekolah	√	
5	Data siswa kelas 1	√	



Lampiran 9. Dokumentasi

DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Wali Kelas 1



Wawancara Siswa Kelas 1



Wawancara Siswa Kelas 1



Wawancara Siswa Kelas 1

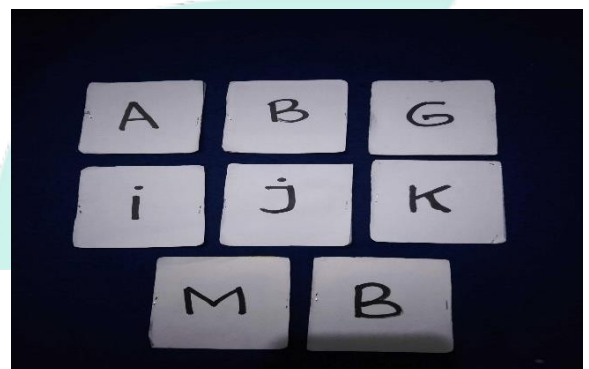


Wawancara Siswa Kelas 1

## DOKUMENTASI



Pembelajaran Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar



Media Kartu Kata Bergambar



*Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Rizka Yulfiana  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 04 November  
2001 Agama : Islam  
Alamat : Ds. Bawang RT.08 RW.03  
Kec. Bawang Kab. Batang.

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Khoyali  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama Ibu : Nisfiah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Ds. Bawang RT.08 RW.03  
Kec. Bawang Kab. Batang.

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Pertiwi Bawang
2. SDN 02 Bawang
3. MTs Sunan Kalijaga Bawang
4. MA Sunan Kalijaga Bawang
5. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA  
BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01  
KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RIZKA YULFIANA**  
**NIM. 2319180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Yulfiana

NIM : 2319180

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA  
BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN  
BAWANG KABUPATEN BATANG

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 September 2023

Yang menyatakan



Rizka Yulfiana

2319180

**Eros Meilina Sofa, M.Pd.**

Perumahan Pesona Griya Karanganyar, Blok T No.14  
Kebonsari, Kulu, Kec. Karanganyar, Kabupaten Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Rizka Yulfiana

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PGMI

Di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **RIZKA YULFIANA**  
NIM : **2319180**  
Jurusan : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN  
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR SISWA  
KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG  
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 September 2023

Pembimbing



**Eros Meilina Sofa, M.Pd**  
**NIP.198605092023212043**

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **RIZKA YULFIANA**  
NIM : **2319180**  
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

### Dewan Penguji

Penguji I

**Juwita Rini, M.Pd**

**NIP. 19910301 201503 2 010**

Penguji II

**Aan Fadia Annur, M.Pd**

**NIP. 19890527 201903 2 010**

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Khoyali dan Ibu Nisfiah, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Adik saya tercinta Muhammad Azzam Syauqillah yang selalu memberikan motivasi untuk semangat dalam berjuang menuntut ilmu.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Eros Meilina Sofa, M. Pd. Yang telah membimbing dalam penelitian ini.
5. SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Rizka Yulfiana, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

## MOTTO

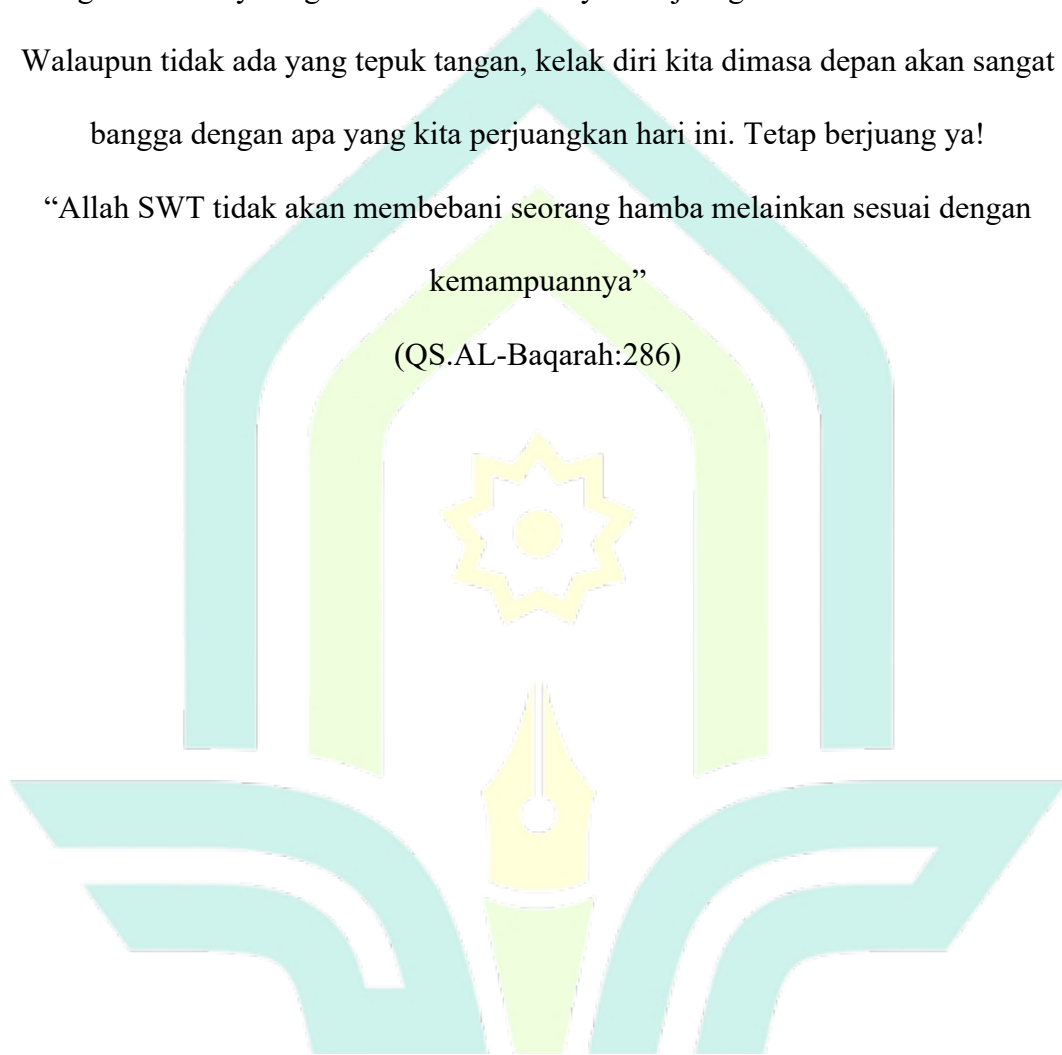
*“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”*

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri!

Walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS.AL-Baqarah:286)



## ABSTRAK

Yulfiana, Rizka. 2023. **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang**. Skripsi ini jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Eros Meilina Sofa, M.Pd.

**Kata Kunci** : Kemampuan Membaca, Media Kartu Kata Bergambar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Deles 01. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Menjelaskan Mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, (2) Menganalisis Faktor Pendukung Dan Faktor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang sudah digunakan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemudian ada 4 upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu kata bergambar ada 4 upaya, yaitu (1) pemilihan gambar yang menarik (2) penggunaan media kartu kata bergambar disesuaikan dengan tema pembelajaran (3) permainan tebak kata dan gambar menggunakan media kartu kata bergambar (4) memberikan motivasi dan *Reward*. Selain itu, ada faktor yang menjadi pendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar, yaitu (1) guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (2) minat belajar membaca siswa yang tinggi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar juga terdiri dari 3 faktor, yaitu (1) kemampuan siswa berbeda-beda dalam menerima pembelajaran (2) kondisikesehatan siswa yang terganggu (3) kurangnya kesadaran orang tua dalam mengajari anaknya membaca.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3) Ibu Juwita Rini M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(PGMI) Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan.

- 4) Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I. selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan bermanfaat serta motivasi kehidupan.
- 5) Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan waktu tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
- 6) Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman wahid Pekalongan.
- 7) Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
- 8) Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Batang, 18 September 2023

Penulis



**RIZKA YULFIANA**  
NIM:2319180

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	7
3. Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Membaca .....	15
2. Media Kartu Kata Bergambar .....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	45

<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang .....	48
1. Letak Geografis SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang .....	48
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang .....	48
B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	50
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	54
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	58
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

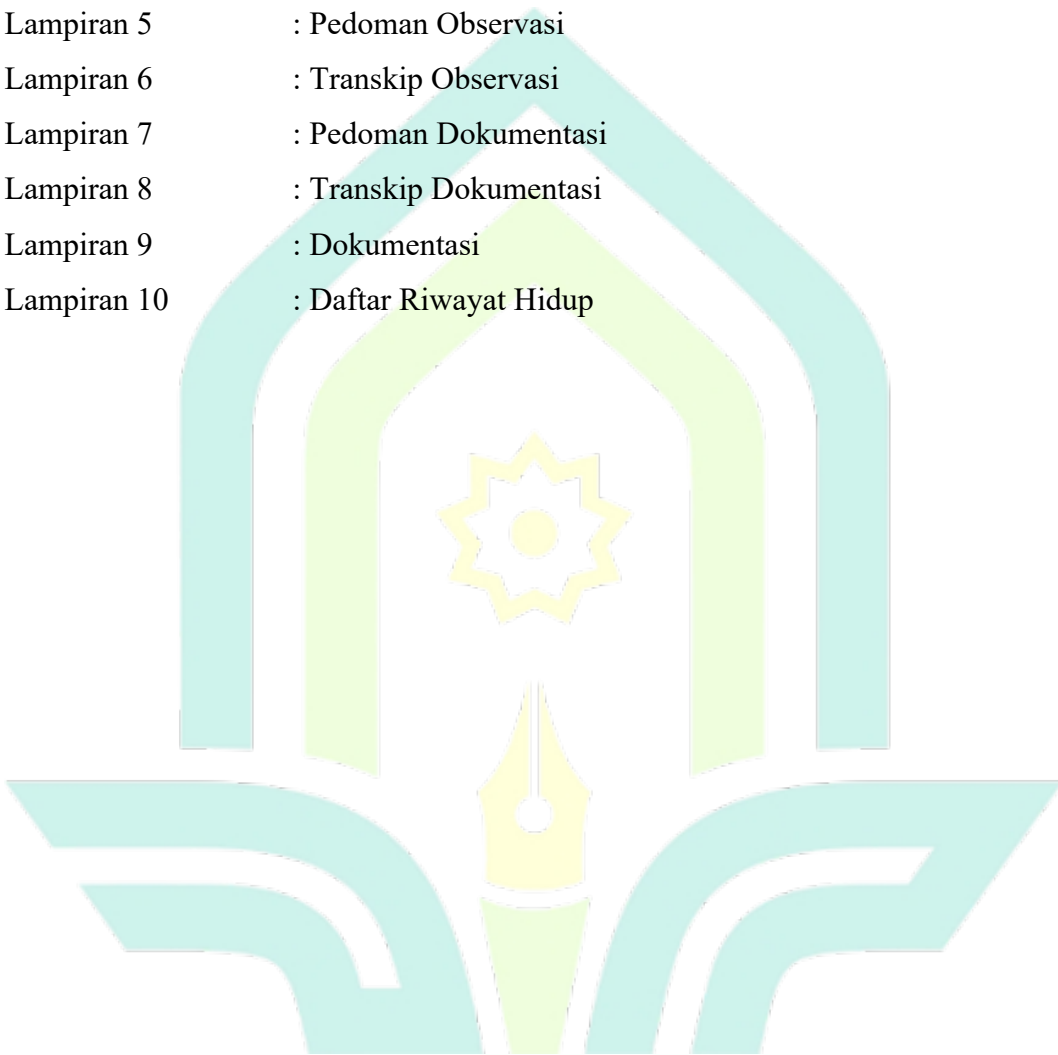
## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	47
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Lampiran 2	: Surat Keterangan dari SDN Deles 01 Bawang
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Transkrip Wawancara
Lampiran 5	: Pedoman Observasi
Lampiran 6	: Transkrip Observasi
Lampiran 7	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran 8	: Transkrip Dokumentasi
Lampiran 9	: Dokumentasi
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa akan dapat dicapai dengan melalui pendidikan, oleh karena itu pendidikan merupakan kunci pembangunan sepanjang masa. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan menjadi kebutuhan manusia, melaluinya bakat dan kemampuan seseorang dibentuk dan disempurnakan. Salah satu kegiatan pembelajaran adalah membaca. Membaca adalah salah satu fungsi terpenting dalam kehidupan. Karena semua pembelajaran didasarkan pada keterampilan membaca dan literasi sudah mendarah daging pada semua anak, kesuksesan di sekolah dan di masyarakat membuka kemungkinan yang lebih besar untuk sukses dalam hidup.<sup>2</sup>

Kegiatan belajar tidak terlepas dengan kegiatan membaca, dimana kegiatan membaca adalah pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Membaca merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk dapat menemukan pemahaman, pengalaman baru, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam

---

<sup>1</sup> Dewi, R., Akbal, M., & Agus, A. A, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran PKN Di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang", *Jurnal Tomalebbi*, No. 4, hlm. 92-106.

<sup>2</sup> Bakti, M. N., Susanto, S., & Supriyanto, D. H, "Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sarana Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SDN Gemarang 7", (*JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, No. 5, 2022), hlm. 65-73.

kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu kebiasaan positif membaca sangat dibutuhkan dan akan lebih baik jika sudah dibiasakan sejak dini, selain itu kegiatan membaca mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Membaca sangatlah penting, membaca dapat meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan dan mengasah daya ingat. Dengan membaca kita dapat mengetahui informasi. Melalui membaca kita juga dapat menambah wawasan yang kita miliki dari yang tidak tahu menjadi tahu, menemukan dan menambah kata-kata yang belum dijumpai sebelumnya. Jadi membaca sangat perlu bagi generasi penerus bangsa karena akan melahirkan penerus bangsa yang cerdas dan berpikir kritis.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh penguasaan kemampuan membaca siswa di tingkat permulaan, biasanya dilaksanakan di kelas 1 yang memiliki tujuan agar siswa mampu membaca huruf dan kata serta kalimat sederhana dengan baik dan tepat. Tujuan membaca adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Proses pembelajaran membaca peran guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, dibutuhkan materi yang sesuai, metode yang tepat, evaluasi yang dapat mengukur kemampuan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Guru hendaknya dapat mengaplikasikan strategi yang menarik dalam proses belajar mengajar yang

---

<sup>3</sup> Permana, M. L. A, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Kota Magelang", (*E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, No. 4, 2017), hlm. 354-361.



sesuai dengan kondisi dan situasi agar materi yang disampaikan mendapat respon yang baik dari siswa.<sup>4</sup>

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah siswa. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca tidak lepas dari penggunaan media.<sup>5</sup>

Kartu kata bergambar adalah media dalam pembelajaran membaca yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengenal huruf vokal dan konsonan dan merangkainya menjadi suku kata dan kata, serta menstimulasi peserta didik supaya lebih tertarik dalam proses belajar membaca.<sup>6</sup> Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya

---

<sup>4</sup> Ilman Hanafi dkk, "Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD di Masa Pandemi", 1(2), hlm. 197-203.

<sup>5</sup> Eka Teni. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", (*Jurnal Pembelajaran Prospektif*, No. 1), Hlm.16-22.

<sup>6</sup> Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & Fatahullah, M. M, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa", (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No.2, 2011).

di sekolah dasar yang belum mampu berpikir abstrak sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang nyata. Pemilihan kartu kata bergambar dalam membantu siswa belajar membaca sangat cocok dan efektif untuk mengingat dan mengafal lebih cepat, siswa bisa mengingat gambar kemudian membaca tulisan yang cocok untuk gambar tersebut, hal ini akan membantu siswa untuk bisa membaca kartu kata bergambar yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak gambar antar lain buah-buahan, binatang, benda-benda dan sebagainya. Tidak hanya itu, media pembelajaran kartu kata bergambar juga dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi serta diharapkan bisa membantu siswa terutama siswa kelas 1 untuk meningkatkan terhadap penguasaan kosa kata dan untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan indicator yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa di SDN Deles 01 sudah menerapkan media kartu kata bergambar sebagai upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Siswa akan merasa terbantu dengan adanya media tersebut, senang dan bersemangat untuk belajar membaca, karena media kartu kata bergambar memiliki warna-warna serta terdapat gambar-gambar yang mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar membaca. Di SDN Deles 01 biasa menggunakan media ini untuk memudahkan siswa kelas 1 untuk belajar membaca. Oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dengan begitu peneliti akan memaparkan beberapa permasalahan yang terkait pada judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum yang akan dicapai adalah agar dapat memahami Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar di SDN Deles 01. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- 1 Menjelaskan mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.
- 2 Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pemahaman serta sebagai bahan dalam penerapan metode penelitian ilmiah, khususnya mengenai penjabaran informasi tentang peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar melalui media kartu kata bergambar.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai suatu materi informasi dan masukkan pada sekolah mengenai peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu kata bergambar di SDN 01 Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

#### **b. Bagi Guru**

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan serta masukan bagi guru mengenai pentingnya media kartu kata bergambar sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar.

#### **c. Bagi Siswa**

Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengalaman siswa serta meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini digunakannya jenis penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan adalah salah satu dari jenis penelitian kualitatif yang secara langsung peneliti harus mengamati dan ikut untuk partisipasi pada lokasi data ditemukan entah itu dalam penelitian yang berskala besar maupun berskala kecil. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian mengacu pada penelitian tidak menggunakan angka saat mengumpulkan data dan menginterpretasikan hasilnya. Namun demikian, bukan berarti peneliti dalam penelitian kualitatif ini tidak boleh menggunakan angka dalam hal-hal tertentu, misalnya dalam menentukan jumlah siswa, jumlah gaji yang dibayarkan kepada pekerja atau karyawan suatu perusahaan.<sup>7</sup>

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023 dari tahapan persiapan penelitian, pengajuan ijin penelitian, susunan instrument penelitian, kumpulan data, dan susunan laporan penelitian.

---

<sup>7</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm. 195.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau disebut juga sumber data asli yaitu sumber data oleh peneliti dikumpulkan secara langsung untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian eksploratif, deskriptif dan kausal yang menggunakan metode pengumpulan data berupa survey, observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan kuesioner.<sup>8</sup> Pada penelitian ini sumber data primer adalah Siswa dan Guru kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang dikumpulkan dari berbagai macam sumber yang ada dan diperoleh. Data sekunder merupakan sumber data kedua sebagai pendukung dari sumber data primer.<sup>9</sup> Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, buku, laporan, jurnal dan data-data lainnya.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Gulo pada buku *Prosedur Penelitian Pendidikan*, bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan yang dilakukan peneliti agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data ini sangatlah penting

---

<sup>8</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT grasindo, 2015), hlm. 168.

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, Jilid VIII, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

dalam penelitian. Pengumpulan data dalam peneliti dilakukan untuk mendapatkan bahan dan informasi yang dapat dipercaya. Berikut ini beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:<sup>10</sup>

a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada metode dokumentasi peneliti mampu mencari informasi melalui benda-benda tertulis yaitu buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang dilakukan yaitu untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, data pendidik dan kependidikan, data siswa, dan semua data kegiatan maupun tata tertib yang berhubungan dengan media pembelajaran di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Menurut Kahn & Cannell yang dikutip oleh Samiaji Sarosa pada buku Analisis Data Penelitian Kualitatif, bahwa wawancara berarti diskusi yang dilakukan antar dua orang atau lebih dengan adanya tujuan tertentu.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru dan siswa kelas 1. Metode wawancara dilaksanakan guna mendapatkan data mengenai penggunaan media

---

<sup>10</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-1, Jilid XII, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 73-74.

<sup>11</sup> Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 121.

<sup>12</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hlm. 21.

kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 01 Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dan faktor pendukung maupun faktor penghambat penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

c. Observasi

Metode observasi adalah metode oleh peneliti dikerjakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Proses observasi diawali dari identifikasi tempat yang akan diteliti, kemudian pemetaan sebagai gambaran umum mengenai sasaran penelitian, dilanjutkan dengan mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi.<sup>13</sup> Pada penelitian ini pelaksanaan observasi dikerjakan agar memperoleh data dan mengumpulkan hasil pengamatan mengenai penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu tahapan oleh peneliti yang dikerjakan setelah data terkumpul. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dikerjakan secara interaktif. Peneliti menggunakan model teori Miles, Huberman, dan Saldana pada Jurnal Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep *Smart*

---

<sup>13</sup> J.R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Cibinong: Grasindo, 2010), hlm. 112.



City. Berikut komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana yaitu:<sup>14</sup>

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan dan transkrip penelitian meliputi:

1) Pemilihan (*Selecting*)

Peneliti harus selektif dalam bertindak, yaitu menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, hubungan yang lebih bermakna, dan informasi yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

2) Pengerucutan (*Focusing*)

Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahapan pengerucutan merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data.

Peneliti harus membatasi data berdasarkan rumusan masalah.

3) Peringkasan (*Abstracting*)

Pada tahapan ini peneliti membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan. Data yang telah terkumpul akan dievaluasi sesuai dengan kualitas dan cakupannya.

---

<sup>14</sup> Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *Jurnal of Public Sector Innovations*, Vol. 2 No. 2, November 2017), hlm. 41.

#### 4) Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying data Transforming*)

Kemudian data pada penelitian disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara melalui seleksi berupa ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam suatu pola yang lebih luas dan lain sebagainya.

#### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan dari informasi tersusun berupa penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dengan begitu akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam artian peneliti akan meneruskan analisisnya atau akan mencoba mengambil Tindakan untuk memperdalam temuannya tersebut.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Dimana peneliti akan mengambil kesimpulan terkait dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari awal penelitian mengumpulkan data sampai tahap akhir disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.<sup>15</sup>

### **F. Sistematika Penulisan**

Proses pembahasan dan analisa mengenai “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata

---

<sup>15</sup> *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Malang), hlm. 40-42.

Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”. Dimaksud agar penelitian ini dapat lebih mudah dipahami maka penyusunan dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Pokok Skripsi

Bagian pokok dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II yaitu Landasan Teori yang meliputi, penjelasan kemampuan membaca, penggunaan media kartu kata bergambar dan kelebihan dan kekurangan penggunaan media kartu kata bergambar. Sedangkan penjelasan upaya guru meliputi definisi upaya guru, dan peran guru, penelitian relevan, kerangka berpikir.

BAB III yaitu terdiri dari hasil penelitian berupa (a) upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, (b) faktor pendukung dan faktor penghambat guru

dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang

BAB IV yaitu analisis data penelitian berupa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

BAB V yaitu penutup yang mencakup kesimpulan dan saran perihal upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

### 3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Membaca**

###### **a. Pengertian Membaca**

Membaca adalah kegiatan yang bertautan dengan menggerakkan beberapa aktivitas yang terpisah-pisah melingkupi: orang harus mampu memanfaatkan pengertian dan khayalan, meneliti juga mengingat-ingat. Bertautan maknanya adalah kegiatan membaca itu tidak sekedar suatu proses untuk mengenal lambang-lambang huruf dan menafsirkan makna yang terdapat dari lambang-lambang huruf tersebut tetapi proses membaca juga menyertakan kemampuan mengira-ira.

Pengertian membaca menurut definisi yang diuraikan Dalman adalah aktivitas yang menyertakan kemampuan menganalisis materi yang dibaca. Keterampilan membaca itu tidak hanya menyebutkan atau membaca huruf, akan tetapi juga dapat menemukan arti dari apa yang dibaca. Hal ini tentunya berbeda dengan yang telah dipelajari. Membaca hanyalah referensi untuk mengeja dan menerjemahkan setiap kata.

Membaca sama dengan proses berfikir. Membaca bermanfaat untuk menemukan informasi dan mengkomunikasikan amanat yang disampaikan dari penulis kepada pembaca.<sup>1</sup>

Listiawati mendefinisikan membaca adalah merupakan kecakapan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu agar dapat menyerap berbagai informasi sehingga dapat mengatasi permasalahan hidup yang dihadapi dan menjadi manusia yang berbudaya baca (*reading society*) dan berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge based society*).<sup>2</sup>

Membaca adalah syarat utama untuk membangun peradaban karena pentingnya aktivitas membaca ini, Al-quran memerintahkan manusia untuk membaca, Iqra. Perintah ini yang merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw ini dapat dijadikan spirit tentang pentingnya membaca.<sup>3</sup>

Menurut Harjasujana mengemukakan bahwa membaca merupakan proses. Membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan sintesa dari berbagai proses yang kemudian berakumulasi pada suatu perbuatan tunggal. Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari

---

<sup>1</sup> Lia Rustinarsih, *Make and Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*, (Karanganyar: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021), hlm. 13-15.

<sup>2</sup> Nur Listiawati, "Kondisi Lima Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Tangerang dan Bandung dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat", (*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 16 No. 1 Januari 2010).

<sup>3</sup> Asrorun Ni'am Sholeh, *Perpustakaan Jendela Peradaban: Teks Konteks dan Dinamika Pembahasan Undang-Undang Perpustakaan*, (Depok: Elsas, 2008), hlm. 3.

sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa.

Menurut Somadya Membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.<sup>4</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif dengan tujuan memperoleh pemahaman secara menyeluruh tentang suatu bacaan, serta penilaian terhadap keadaan, nilai, dan dampak bacaan. Kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang disampaikan penulis melalui teks atau bacaan.

#### **b. Tujuan Membaca**

Ada tujuh tujuan utama dalam membaca yaitu :

- 1) Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik.
- 2) Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari misalnya, mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga.

---

<sup>4</sup> Eka Teni. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", (*Jurnal Pembelajaran Prospektif*, No.1) Hlm.16-22.

- 3) Berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki.
- 4) Berhubungan dengan teman-teman dengan surat-menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis.
- 5) Mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia.
- 6) Mengetahui apa yang sedang terjadi sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah, laporan.
- 7) Memperoleh kesenangan atau hiburan.<sup>5</sup>

**c. Manfaat Membaca**

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari membaca yakni: meningkatkan kinerja otak IQ (*Intellectual Quotient*), EQ (*Emotional Intelligence*), SI (*Spiritual Intelligence*), mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas yang kuat, membuka wawasan dunia yang luas dan kaya, menimba pengetahuan dengan melihat pengalaman hidup dari tokoh cerita yang dibaca, dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang praktis, menumbuhkan nilai etika dan moral sesama manusia, mampu mengekspresikan emosi dan perasaan yang dimiliki, menajamkan daya ingat, mengerti estetika tulisan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik.

---

<sup>5</sup> Muhaimi Mughni Prayogo, Rohmah Ageng Mursita, dan Gian Asri Septiany, *Panduan Asesmes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tandabaca Press, 2015), hlm. 7.



Menurut Budi Artati, beberapa manfaat membaca sebagai berikut: Merangsang sel-sel otak. Membaca merupakan proses berpikir positif karena menyerap ide dan pengalaman orang lain. Kegiatan ini akan merangsang sel-sel otak. Otak sebagai pengatur kegiatan manusia memiliki struktur dan sifat yang unik, misteri, dan penuh keajaiban. Dalam hal ini ada yang berteori bahwa cerdas tidaknya seseorang tergantung pada volume otaknya. Jadi semakin besar volume otak seseorang ia semakin pandai.<sup>6</sup>

#### **d. Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca**

Dalam penerapan strategi guru memiliki beberapa langkah yaitu:

##### **1) Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai salah satu upaya yang dapat dilaksanakan. Maka dari itu guru perlu melakukan perencanaan pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran dikelas. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh seorang guru agar menyajikan pembelajaran yang terbaik untuk peserta didik.

---

<sup>6</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas, dan Rasa Ingin Tahu*, (Nusamedia, 2021), hlm. 8.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran agar terlaksana secara optimal, maka upaya yang dapat dilakukan yaitu memilih metode. pemilihan metode akan berpengaruh kepada ketercapaiannya tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, guru menggunakan strategi yang mengacu pada metode membaca basal readers kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode distar dan praktik metode. Metode tersebut hanyalah metode tambahan dari metode utama yaitu metode langsung dan mandiri yang digunakan oleh guru.

## 3) Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran yang dilakukan dengan melihat kemajuan yang dicapai oleh peserta didik melalui tes lisan. Evaluasi juga memberikan gambaran untuk guru melakukan tindakan selanjutnya apakah ada kekurangan yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran baik dari segi guru ataupun peserta didik.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Tri Yudha Setiawan, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar", (*Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2) hlm. 176-179.

Peningkatan kemampuan membaca disebabkan oleh beberapa strategi:

- 1) Strategi dengan kartu huruf yaitu, penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna.
- 2) Strategi dengan gambar yang menarik ialah sebuah media yang berisi perpaduan antara kata serta gambar yang ada disekitar.
- 3) Strategi dengan benda nyata (konkret), yaitu media pembelajaran yang berasal dari benda-benda nyata yang banyak dikenal oleh peserta didik dan mudah didapatkan.
- 4) Strategi dengan bernyanyi merupakan media yang diformulasikan kedalam bentuk kegiatan seni yang dapat menggugah anak untuk berekspresi.<sup>8</sup>

**e. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca**

Rahim menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi membaca ialah factor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Gangguan pada alat bicara, alat

---

<sup>8</sup> Tiara Aulia Rahma, Rinesti Witasari, "Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Flash Card", (*Journal of Psychology and Child Development*, No. 2), hlm. 87-98.

pendengaran dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca. Beberapa anak mengalami kesukaran belajar membaca, hal itu terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan seperti huruf-huruf, angka-angka dan kata-kata misalnya anak belum bisa membedakan b, p dan d.

## 2) Faktor Intelektual

Inteligensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca bagi anak.

## 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor tersebut mencakup:

### a) Latar belakang dan pengalaman anak dirumah

Kondisi dirumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah tangga yang penuh dengan cinta kasih dimana orang tuanya memahami anaknya dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi tidak akan menemukan kendala dalam membaca.

b) Faktor social ekonomi

Status sosio ekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

4) Faktor Psikologis

a) Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.

b) Minat

Minat sebagai ketertarikan pada sesuatu yang diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

c) Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri

Siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Anak-anak yang mudah marah, menangis, dan bereaksi berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, menarik diri, atau geram akan mendapatkan kesulitan dalam pelajaran membaca.<sup>9</sup>

Slameto mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi membaca dapat digolongkan menjadi 2 bagian yaitu, faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

1) Faktor dari Dalam Diri Siswa (*Intern*)

a) Faktor Jasmani

Faktor jasmani tidak bisa lepas dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sebab bila tubuh sakit, maka proses belajar akan terganggu misal lelah, pusing, hal ini disebabkan keadaan tubuh yang kurang fit sehingga tidak bisa belajar dengan baik misal buta, tuli. Untuk menanggulangnya, siswa dapat belajar pada lembaga pendidikan khusus, seperti SLB.

---

<sup>9</sup> Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca, Cet Ke-1*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), hlm. 11-15.

b) Faktor Psikologi

Ada tujuh faktor psikologi yang dapat mempengaruhi belajar meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif atau dorongan, kematangan dan kesiapan.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat tubuh manusia lemah lunglai dan timbul kecenderungan untuk berbaring. Sedangkan, kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat belajar siswa hilang. Untuk menanggulangi kelelahan dalam belajar perlu istirahat, tidur, mengusahakan variasi dalam belajar dan olahraga yang teratur.

2) Faktor dari Luar Diri Siswa (*Ekstern*)

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar banyak menerima pengaruh dari keluarga. Hal ini dapat dilihat:

- (1) Cara orangtua mendidik. Orangtua yang memperhatikan pendidikan anak akan menghasilkan anak yang rajin dan pandai, setiap hari gerak-gerik si anak akan diperhatikan oleh orangtua.
- (2) Relasi antara anggota keluarga. Hubungan antara keluarga yang penuh pengertian dan kasih sayang

disertai hukuman bila perlu akan menyukkseskan belajar siswa.

(3) Suasana rumah. Suasana rumah yang gaduh tidak memberikan kenyamanan belajar anak, tetapi suasana tenang dan aman akan membuat anak dapat belajar dengan baik.

(4) Pengertian orangtua. Anak belajar perlu mendapat dorongan dari orangtua. Bila anak mengalami kesulitan, orangtua dapat membantu dengan memberikan dorongan.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup diantaranya adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, dan lingkungan sekolah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor *ekstern* yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan dan dapat mengganggu belajar siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*, Cet ke-1, (Yogyakarta: Penerbit NEM, 2021), hlm. 17-21.



## 2. Media Kartu Kata Bergambar

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sannaky dikutip oleh Ristauli Pintu Batu, I Ketut Ardana, and Luh Ayu Tirtayani dalam jurnalnya Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Media E-Flashcard Biligual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Menurut Ruth Lautfer dikutip oleh Fatikh Inayahtur Rahma dalam bukunya Media Pembelajaran ( Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar) Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ristauli Pintu Batu, I Ketut Ardana, and Luh Ayu Tirtayani, "Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Media E-Flashcard Biligual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak," (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, No. 2)hlm. 368–77.

<sup>12</sup> Fatikh Inayahtur Rahma, "Media Pembelajaran ( Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar )" 14(2), hlm. 87–99.

Menurut Joni Purwono, dkk dikutip oleh Talizaro Tafonao, dalam jurnalnya Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa menjelaskan bahwa Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>13</sup>

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan alat tentu agar peserta didik dapat memahami dengan cepat dan menerima ilmu dari pendidik. Untuk membuat media pembelajaran diperlukan kreativitas dan inovasi dari para pendidik. Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan menciptakan gairah belajar bagi peserta didik.

#### **b. Pengertian Media Kartu Kata Bergambar**

kartu kata bergambar adalah media dalam pembelajaran membaca yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengenal huruf vokal dan konsonan dan merangkainya menjadi suku kata dan

---

<sup>13</sup> Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," (*Jurnal Komunikasi Pendidikan*, No. 2), hlm. 103.

kata, serta menstimulasi peserta didik supaya lebih tertarik dalam proses belajar membaca. kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu kata bergambar ini akan menjadi media yang nantinya saat pembelajaran, siswa akan menemui macam-macam kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya. Dan dalam penggunaannya bisa divariasikan dengan kartu kalimat dan kartu huruf.<sup>14</sup>

Menurut Dina dikutip oleh Idzni Azhima, R. Sri Martini Meilanie, and Agung Purwanto, dalam jurnalnya Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini kartu kata bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 cm x 30 cm. Gambar yang ditampilkan dapat berupa gambar tangan atau foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran kartu.<sup>15</sup>

Menurut Arsyad dikutip oleh Riswana Maulidah, Rarasaning Satianingsih, and Via Yustitia, dalam jurnalnya Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa mengatakan bahwasannya kartu kata bergambar merupakan kartu tipis yang kecil berisikan ilustrasi atau gambar, teks, atau tanda

---

<sup>14</sup> Siti Asomah, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media kartu Kata Bergambar”, (*Jurnal Pendidikan Anak*, No. 8), hlm. 29-37.

<sup>15</sup> Idzni Azhima, R. Sri Martini Meilanie, and Agung Purwanto, “Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini,” (*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 2) hlm. 8-16.

simbol yang mudah diingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar merupakan kartu yang berisi kata-kata dan gambar. Kartu ini dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak untuk melatih kemampuan membaca anak. Ukurannya juga disesuaikan dengan kebutuhan kelas, untuk kelas sempit akan berbeda dengan ukuran pada kelas yang luas dan anak didiknya banyak.

### c. Manfaat Media Kartu Kata Bergambar

Menurut Utama manfaat kartu kata bergambar dapat mengasah kecerdasan otak (kognitif) maupun kecerdasan sosial-emosional anak, manfaat penggunaan media kartu kata bergambar diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Mengasah kemampuan bersosialisasi.

Permainan flash card dilakukan secara bersama-sama sehingga dapat mengasah kemampuan bersosialisasi pada anak.

#### 2) Menjalin kedekatan.

Permainan kartu kata bergambar yang dilakukan secara bersama-sama antara guru dan siswa dapat menjalin ikatan kedekatan diantaranya.

---

<sup>16</sup> Riswana Maulidah, Rarasaning Satianingsih, and Via Yustitia, "Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa," (Elementary School: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, No. 2), hlm. 7-14.

3) Belajar mematuhi aturan.

Belajar mematuhi aturan dan memahami aturan yang berlaku pada permainan sehingga anak belajar disiplin dengan aturan mainnya.

4) Menambah wawasan.

Sambil bermain kartu kata bergambar pengetahuan anak pun bertambah, terutama dalam permainan kartu kata bergambar yang diperuntukan untuk menambah pengetahuan kepada anak.<sup>17</sup>

**d. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Kata Bergambar**

Menurut Munir, media kartu kata bergambar mempunyai beberapa kelebihan, antara lain:

1) Mudah dibawa

Dengan ukuran yang kecil kartu kata bergambar dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas ataupun di luar kelas.

2) Praktis

Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media kartu kata bergambar sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita

---

<sup>17</sup> Melisa Dian Puspita. "Pengaruh Penggunaan Media FlashCard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK AL Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020", 3(1), hlm.68.

tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.

### 3) Gampang diingat

Menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang, atau tata cara berwudlu dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui apa wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

### 4) Menyenangkan

Media kartu kata bergambar dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari kartu kata bergambar yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuai perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).

Menurut Kurnia dikutip oleh dikutip oleh Rita Kusumawati dan Andi Mariono dalam jurnalnya Pengembangan Media Flashcard

Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asemjajar-Surabaya Kelemahan media kartu kata bergambar yaitu: Gambar hanya menekankan persepsi indera mata. Ukuran gambar sering kali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar. Memerlukan ketersediaan sumber dan ketrampilan, dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya. Menekankan peserta didik dapat melihat media kartu kata bergambar tersebut di depan.<sup>18</sup>

**e. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar**

Langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan kartu kata bergambar adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- 2) Kondisikan anak sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Bagi anak menjadi tiga kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima anak.
- 4) Guru memberitahukan tema pembelajaran (alat komunikasi).
- 5) Dengan kartu kata bergambar ajak anak untuk belajar membaca.
- 6) Tunjukkan kartu gambar kepada anak yang sesuai dengan tema alat komunikasi, misalnya surat.,tanyakan kepada anak gambar apa yang ditunjukkan tersebut, jika anak sudah menjawab tempelkan kartu kata tersebut kemudian tunjukkan tulisannya surat, ajak anak tepat untuk membunyikannya secara terpisah,

---

<sup>18</sup> Rita Kusumawati dan Andi Mariono. “Pengembangan Media Flashcard Tema Binatang Untuk Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Asemjajar-Surabaya”, (*Jurnal Teknologi Pendidikan*, No. 2), hlm.24–32.

yaitu su rat, diulang-ulang agar anak tepat untuk membunyikannya.

- 7) Setelah semua anak dapat membacanya secara terpisah guru menunjukkan kartu kata saja tanpa gambar. Guru mencoba mengajarkannya tanpa gambar.

Sedangkan Azhar Arsyad menjelaskan langkah-langkah penggunaan media gambar sebagai berikut:

- 1) Memilih gambar yang relevan.
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan siswa.
- 3) Media yang dipilih dapat mengeksplorasi siswa, hal ini dapat dilakukan dengan cara:
  - a) Membiarkan eksplorasi siswa tidak terintangi.
  - b) Membantu siswa dalam menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan terdahulu.
  - c) Membentuk dan menginternalisasi masalah. Membantu siswa mengidentifikasi persamaan permasalahan baru dan pengalaman yang lalu.
  - d) Media yang digunakan dapat mengembangkan masalah dalam konteks yang beragam.



Menurut Yusuf Hadi Miarso, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih gambar yang jelas.
- 2) Gambar yang dipilih dapat membantu memfaktakan hal-hal yang abstrak.
- 3) Menempelkan gambar ditempat yang mudah dilihat.
- 4) Gambar sebaiknya menarik perhatian siswa.
- 5) Menjelaskan materi sambil menunjukkan media gambar.
- 6) Meminta siswa menjelaskan kembali sesuai dengan gambar.

Dalam menggunakan media kartu kata bergambar guru harus mengetahui cara menggunakan media tersebut. guru harus terlebih dahulu mengetahui konten alat bantu yang akan digunakan, dan yang pasti harus sesuai dengan indikator pencapaian yang akan dicapai. Berikut akan dijelaskan langkah-langkah media kartu kata bergambar menurut Slamet Suyanto, yakni:

- 1) Menentukan tema

Tema merupakan fokus/titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran. Fungsinya untuk menyatukan isi kurikulum dalam satu perencanaan yang utuh/ holistik, memperkaya perbendaharaan bahasa anak, membuat pembelajaran lebih bermakna, dan membantu anak mengenal berbagai konsep secara nyata dan jelas

- 2) Guru mempersiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada anak

Pembelajaran media kartu kata bergambar dapat di perkenalkan kepada anak serta dapat dikombinasikan dengan berbagai permainan sehingga anak akan merasa senang dan cepat untuk bersosialisasi. Dengan menyiapkan dan mengenalkan media kartu kata bergambar kepada anak guru dapat mengajarkan membaca kepada anak sehingga anak dapat mengetahui huruf, kosakata dan gambar yang tertera di kartu kata bergambar tersebut.

Sebagai media visual, kartu kata bergambar berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau matri di dalam pembelajaran. Gambar dapat memberikan nilai yang sangat berarti, terutama dalam membentuk pengertian baru dan untuk memperjelas pengertian baru. Penggunaan kartu bergambar dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi anak, merangsang minat anak sehingga anak lebih senang mengikuti kegiatan bermain sambil belajar di sekolah.

- 3) Guru memperkenalkan kartu kata bergambar, yakni memperkenalkan dan menanyakan satu persatu kosa kata dan lambang bunyi huruf kepada anak

Mengenalkan huruf dan kata adalah kegiatan yang melibatkan unsur kognitif yang dirangsang melalui pendengaran

dan penglihatan. Kemampuan mengenal huruf dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku yaitu pada dunia pendidikan anak. Hal ini menunjukkan pentingnya mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak termasuk mengenalkan huruf dan kata kepada anak sejak usia dini mengingat pada saat tersebut otak anak berada pada masa-masa yang sangat mengangumkan dan memiliki potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan.

4) Guru menyiapkan alat dan bahan

Menyiapkan alat dan bahan berfungsi untuk mengenal lingkungan dan membimbing anak untuk mengenali kekuatan maupun kelemahan dirinya. Anak didik secara aktif melakukan kegiatan secara optimal menggunakan seluruh panca inderanya secara aktif.

5) Guru membagi beberapa kelompok

kelompok merupakan strategi belajar mengajar dimana anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah tertentu, dan berusaha mencapai tujuan bersama.

6) Guru memberikan kegiatan kepada anak

Guru dituntut untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat anak dan senantiasa berpusat pada anak sehingga anak senantiasa terdorong menjadi pemikir yang kritis,

mampu menyelesaikan masalah, mampu membuat pilihan yang tepat, aktif, kreatif, imajinatif dan memiliki kesadaran ditengah lingkungannya

Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memberikan motivasi kepada anak dan guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar anak yang aktif, produktif, dan efisien.<sup>19</sup>

Dari beberapa teori dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih gambar yang relevan dengan materi.
- 2) Menempelkan gambar pada tempat yang mudah dilihat.
- 3) Menjelaskan materi dengan menggunakan kartu kata bergambar.
- 4) Menuliskan kata-kata sesuai gambar.
- 5) Menyuruh siswa mengeja tulisan pada kartu kata bergambar.
- 6) Menyuruh siswa menulis tulisan pada kartu kata bergambar.
- 7) Melakukan evaluasi. Dengan pemilihan media yang tepat dan diiringi penggunaan yang maksimal.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan yang pertama pada skripsi yang ditulis oleh Hikmawati .“Penerapan Media Flash Card Dalam Memotivasi Peserta Didik

---

<sup>19</sup> Herma Yunaili & Riyanto, “Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak”, (*Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*) hlm. 221-233.

Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di MI Al Khairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala”. Penerapan media flash card dalam memotivasi peserta didik menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala yaitu dengan menggunakan media tersebut peserta didik lebih mudah memahami mufradat yang diberikan karena dapat melihat langsung gambar yang ada di flash card.

Penerapan media flash card melalui beberapa tahap yaitu mengajarkan setiap materi pelajaran kepada peserta didik dan memberikan contoh yang benar cara pengucapan dan penulisannya, menyimak dan pembelajaran mandiri. Usaha yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik menghafal mufradat (kosakata) pada mata pelajaran bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala, yaitu dengan cara memberikan bintang kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugasnya, memberikan hadiah, pujian secara langsung seperti anak pintar dan sebagainya, memberikan contoh yang baik, mengupayakan kerja sama terhadap orang tua peserta didik. sehingga di harapkan dengan menggunakan media atau berbagai metode peserta didik lebih semangat dan antusias dalam belajar mufradat. Oleh karena itu, guru harus melakukan kreativitas agar dapat memberikan dan menciptakan media-media baru yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Hikmawati, “Penerapan Medis Flash Card Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II Di MI A Khairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala”, *Skripsi* (Palu: IAIN Palu, 2020), hlm. 60.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai penggunaan atau penerapan media kartu kata bergambar dan juga menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dari penelitian, dimana pada skripsi Hikmawati berfokus kepada menghafal kosa kata dalam bahasa arab sedangkan pada peneliti berfokus kepada kemampuan membaca. Selain itu pada skripsi Hikmawati lokasi penelitiannya pada MI Al Khairaat Lumbutarombo sedangkan pada peneliti lokasi yang diambil dari SDN Deles 01.

Penelitian relevan yang kedua pada skripsi yang ditulis oleh Rozziq Nur Fachrurrohman. “Penerapan Media Flashcard Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita Di SLB-C TPA Jember Tahun Ajaran 2020/2021” Persiapan penerapan media flashcard pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita di SLB-C TPA Jember tahun Ajaran 2020/2021 dilakukan dengan cara menyiapkan media flashcard, menyiapkan diri guru dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan penerapan media flashcard pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita di SLB-C TPA Jember tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan dengan sistem individual menggunakan metode ceramah. Pelaksanaan penerapan media flashcard dilakukan dengan guru membimbing secara penuh terhadap masing-masing peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagian bab wudlu dan bab sholat. Selain pelaksanaan secara luring, penerapan media flashcard juga dilakukan secara

daring bagi siswa yang tidak dapat hadir ke sekolah. Mereka melakukan proses pembelajaran bersama orang tua atau wali siswa. Evaluasi penerapan media flashcard pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita di SLB-C TPA Jember tahun ajaran 2020/2021 dilakukan pada aspek pembelajaran yakni evaluasi non tes berupa praktek dan evaluasi media flashcard itu sendiri guna mengetahui dan melakukan perbaikan terhadap media yang telah dipakai dalam proses pembelajaran<sup>21</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai penggunaan atau penerapan media kartu kata bergambar dan juga menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada skripsi Rozziq Nur Fachrurrohman membahas mengenai penerapan media flashcard dalam mata pelajaran yang befokus kepada siswa berkebutuhan khusus (tunagrahita), sedangkan pada peneliti membahas tentang upaya guru dalam penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas 1 sekolah dasar.

Penelitian relevan yang ketiga pada skripsi yang ditulis oleh Kirana rahmalya. “Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil temuan dilapangan, melalui analisis data dan pembahasan penerapan media kartu kata bergambar Di Taman Kanak-kanak Al-kautsar Bandar Lampung bahwa :Guru sudah menerapkan media kartu kata

---

<sup>21</sup> Rozziq Nur Fachrurrohman, “Penerapan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Tunagrahita Di SLB-C TPA Jember Tahun Ajaran 2020-2021”, *Skripsi* (Jember: IAIN Jember, 2020), hlm.74.

bergambar dengan dilakukan melalui langkah-langkah menentukan tema, menyiapkan media kartu kata bergambar, mengenalkan huruf dan kata kepada anak, menyiapkan alat dan bahan, memberikan kegiatan kepada anak, membagi anak ke dalam beberapa kelompok, menerapkan media kartu kata bergambar bertujuan agar anak dapat mengenal dan menyebutkan gambar, sukukata, dan huruf abjad. Berdasarkan hasil analisis data maka penulis simpulkan bahwa terbukti dengan menerapkan media kartu kata bergambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, hal ini terlihat dari dengan memperhatikan indikator pencapaian bahasa anak yaitu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol.<sup>22</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan pada penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan penerapan media kartu kata bergambar. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Kirana rahmalya fokus penelitian mengenai kemampuan berbahasa anak di taman kanak-kanak, sedangkan pada peneliti membahas mengenai kemampuan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar.

Penelitian relevan yang keempat pada skripsi yang ditulis oleh Zidny Ilmaya. “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media Flash Card Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo” Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang

---

<sup>22</sup> Kirana Rahmalya, “Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung”. *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 92.



digunakan menggunakan observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penilaian analisis deskripsi kualitatif. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Zidny Ilmaya adalah Penerapan media flash card dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Raudlotul Athfal At- Thayyibah Candi Sidoarjo dikatakan berhasil. Dalam penerapan media flash card dilakukan untuk memperkenalkan dan membiasakan peserta didik dengan media flash card, kemudian mampu mengulangi kata yang didengar serta mampu membaca tanpa bantuan. Kegiatan yang telah direncanakan dalam RPPH mengaktifkan anak didik agar pembelajaran tidak membosankan dan tidak monoton.<sup>23</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan pada penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai peningkatan kemampuan membaca menggunakan media flash card dan menggunakan jenis pendekatan yaitu sama pendekatan kualitatif. Sedang perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan sekolah dasar dan di Raudhatul Athfal.

Penelitian relevan yang kelima pada skripsi yang ditulis oleh Erfiani Ramadanti. “ Media Kartu Kata Bergambar Untuk Optimalisasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun”. Kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan menggunakan media kartu bergambar merupakan usaha penanaman materi-materi pelajaran agar membekas dalam

---

<sup>23</sup> Zidny Ilmaya, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media Flash Card Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo”. *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm.141.

bentuk pemahaman dan pengalaman kemampuan membaca permulaan. Media kartu kata bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan karena guru menggunakan strategi bermain dan teknik yang digunakan adalah kata yang dapat memberikan sesuatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di taman kanak-kanak. Kegiatan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca.<sup>24</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan pada penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai media kartu kata bergambar dan penerapannya dalam kemampuan membaca dan juga menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus tempat penelitian di sekolah dasar dan di taman kanak-kanak usia 5-6 tahun.

Penelitian relevan yang ke enam pada jurnal yang ditulis oleh Pratiwi Rahmah Hakim. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kata Bergambar”. Pemilihan media dan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Kartu kata ini bermanfaat dalam mendukung terciptanya suatu

---

<sup>24</sup> Erfiani Ramadanti, “Media Kartu Kata Bergambar Untuk Optimalisasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun”. *Skripsi* (Riau: UIN Suska Riau, 2021), hlm. 64.

pembelajaran yang menyenangkan. Media kartu kata bergambar dapat merangsang anak usia dini dalam mengenal dan mengucapkan huruf, kosakata dan gambar membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep serta merangsang kemampuan anak dan ingatan anak. Penggunaan media kartu kata bergambar dapat memudahkan bagi anak dalam mengenal kosakata sehingga membantu perkembangan kemampuan anak khususnya dalam *vocabulary* serta dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi anak melalui beraneka ragam gambar.<sup>25</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan pada penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai upaya meningkatkan keterampilan membaca melalui penggunaan media kartu bergambar dan menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus peneliti pada anak sekolah dasar dan pada anak usia dini.

### **C. Kerangka Berfikir**

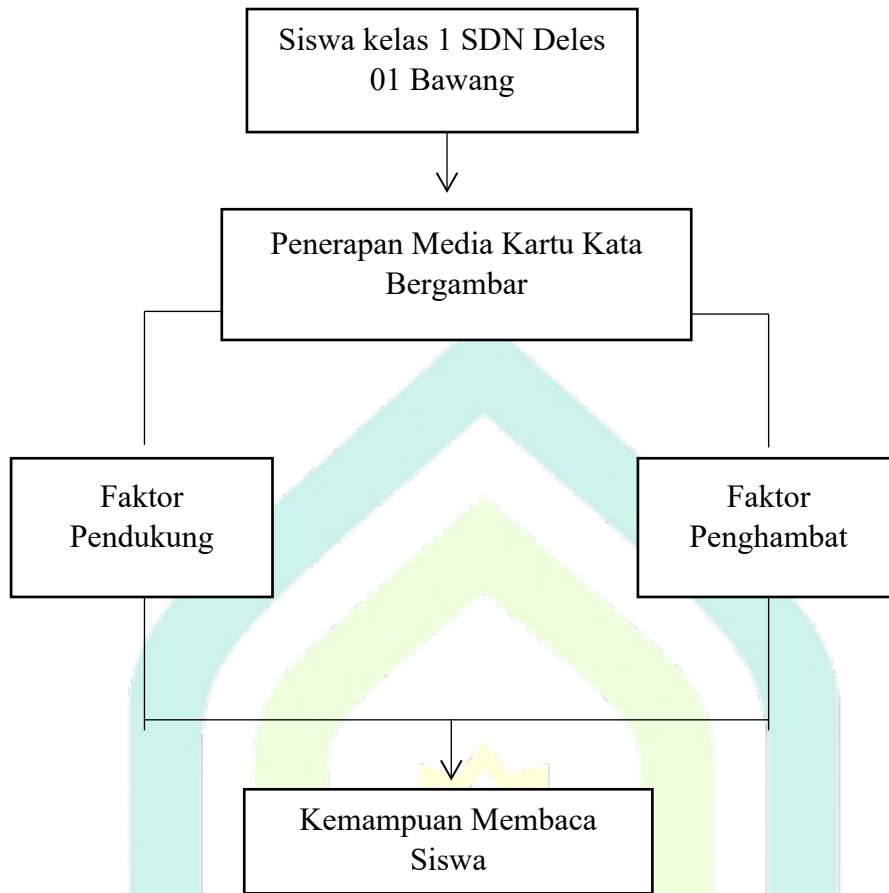
Kemampuan membaca merupakan aspek yang sangat penting. Kemampuan membaca dapat dikembangkan menggunakan media secara optimal. Usia anak kelas 1 sekolah dasar yang masih suka bermain belum memungkinkan dalam memberi mereka pelajaran yang serius, sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan sistem belajar dan bermain.

---

<sup>25</sup> Hakim Pratiwi Rahmah, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar”, (*ABNA: Journal of Islamic Early Childhood Education*, No. 2), hlm. 51-61.

Penggunaan media yang bervariasi akan menarik perhatian anak. Dalam penelitian kemampuan membaca akan dilihat dari penggunaan media kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar adalah kartu yang dilengkapi dengan gambar-gambar. Penggunaan kartu kata bergambar di kelas 1 SDN Deles 01 ini sudah digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa karena mampu meningkatkan ketertarikan anak untuk membaca.

Faktor pendukung adanya penggunaan media kartu kata bergambar yaitu terlihat dari profesionalisme guru dalam mendidik dan menyampaikan materi menggunakan media kartu kata bergambar untuk mengasah perkembangan kemampuan membaca. Dalam hal ini guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga penggunaan media kartu kata bergambar bisa berjalan dengan lancar dan siswa mampu memahaminya. Kemudian siswa juga sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tersebut faktor penghambat penggunaan media kartu kata bergambar yaitu kemampuan siswa yang berbeda-beda menghambat jalannya proses pembelajaran, sehingga guru tidak dapat menyamaratakan pemahaman siswa.



*Gambar 2.1 Kerangka Berfikir*

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang**

###### **1. Letak Geografis SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang**

SDN Deles 01 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Desa Deles, Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya SDN Deles 01 berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN Deles 01 ini pertama kali berdiri pada tahun 1985. Alamat SDN Deles 01 beralamat di Dukuh Deles RT 03 RW 01, Deles, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, dengan kode pos 51274. SDN Deles 01 dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Yayuk Sri Rahayu dibantu oleh operator bernama Riza Apriliniawati.<sup>1</sup>

###### **2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Deles 01 Bawang**

###### **a. Visi**

Membentuk pribadi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berprestasi dan berbudaya.

###### **b. Misi**

- 1) Menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik

---

<sup>1</sup> Sumber: *Dokumen Profil SDN Deles 01 Bawang*, dikutip pada 1 Agustus 2023.

- 3) Menumbuhkembangkan sikap aktif kreatif serta inovatif, sehingga siswa mampu menghadapi perkembangan iptek
  - 4) Menanamkan rasa cinta tanah air, kedamaian dan semangat kebangsaan
  - 5) Mengembangkan nilai budaya disiplin, jujur, dan adil dalam kehidupan sehari-hari
  - 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pendidikan yang mandiri dan berkualitas
  - 7) Membangun cirta sekolah sebagai mitra terpercaya masyarakat.
- c. Tujuan
- 1) Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - 2) Membentuk siswa yang memiliki akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur
  - 3) Membentuk siswa yang memiliki ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
  - 4) Membentuk siswa yang memiliki *life skill* sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat
  - 5) Membentuk siswa yang kreatif dan mandiri
  - 6) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa
- d. Budaya Sekolah
- 1) Budaya salam dan senyum
  - 2) Budaya etika

- 3) Budaya jujur
- 4) Budaya kasih sayang
- 5) Budaya malu
- 6) Budaya membaca
- 7) Budaya kompetitif
- 8) Budaya tadarus
- 9) Budaya bersih
- 10) Budaya peduli sesama
- 11) Budaya disiplin
- 12) Budaya menabung.<sup>2</sup>

**B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.**

Menurut penuturan Ibu Winarti, S. Pd. Selaku guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, bahwa:

“Belum semuanya siswa kelas 1 bisa menguasai membaca, karena di kelas 1 adalah tahap dimana mereka melanjutkan jenjang dari TK ataupun paud. Oleh karena itu penguasaan membaca dari anak-anak kelas 1 masih tahap awal mengenal huruf dan kata”<sup>3</sup>

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Winarti, S.Pd. bahwa kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Deles 01 masih dikatakan belum sama rata atau belum semuanya bisa membaca karena mereka berada ditahap masa peralihan

---

<sup>2</sup> Sumber: *Dokumen Profil SDN Deles 01 Bawang*, dikutip pada 1 Agustus 2023.

<sup>3</sup> Winarti, Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.



dari jenjang sekolah TK/paud. Penguasaan membaca siswa kelas 1 juga masih tahap dasar mengenal huruf-huruf, suku kata dan kata. Salah satu media untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 adalah media kartu kata bergambar seperti penuturan Ibu Yayuk Sri Rahayu, S.Pd selaku kepala sekolah, bahwa:

“Salah satu upaya yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu penggunaan media dalam pembelajaran, misalnya dikelas 1 untuk belajar membaca guru menggunakan media atau alat bantu seperti kartu kata bergambar, dan lain sebagainya yang dapat memudahkan siswa dalam belajar”<sup>4</sup>

Berikut upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar sebagai berikut:

#### 1. Pemilihan Gambar yang Jelas dan Menarik

Seperti penuturan Ibu Winarti, S.Pd selaku guru kelas 1, bahwa:

“upaya yang dilakukan adalah pemilihan gambar yang jelas menarik dalam penggunaan media pembelajaran, saya membuat sendiri kartu kata bergambar dengan memilih gambar gambar yang jelas dan menarik yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar membaca”<sup>5</sup>

Media kartu kata bergambar dibuat dengan pemilihan gambar-gambar yang jelas dan menarik sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca.

---

<sup>4</sup> Yayuk Sri Rahayu, Kepala Sekolah SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

<sup>5</sup> Winarti, Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

Upaya tersebut dikuatkan dengan penuturan Farel Putra Pratama selaku siswa kelas 1 di SDN Deles 01 Bawang yaitu:

“iya, mudah karena gambarnya bagus”<sup>6</sup>

## 2. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Disesuaikan dengan Tema Pembelajaran

Seperti penuturan dari Ibu Winarti, S. Pd. Selaku guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang bahwa:

“iya, penggunaan media disesuaikan dengan pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 yaitu membaca permulaan misalnya gambar yang tertera di kartu tersebut adalah meja, saya memperkenalkan huruf m-e-j- dan a dan saya mengajarkan bagaimana membaca huruf dan kosakatanya”<sup>7</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia dikelas 1 dengan menyesuaikan tema seperti membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar yaitu memperkenalkan huruf – huruf yang ada pada gambar dan mengajarkan bagaimana membaca huruf dan kosakatanya.

## 3. Permainan Tebak Kata dan Gambar Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

Seperti penuturan Ibu Winarti, S. Pd. Selaku guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang bahwa:

“Biasanya saya menggunakannya untuk tebak-tebakan kata dengan gambar yang ada di kartu tersebut, ini sangat memudahkan siswa karena siswa terbantu dengan gambar

<sup>6</sup> Farel Putra Pratama, Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

<sup>7</sup> Winarti, Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

yang ada dikartu, kemudian saya meletakkan dan menyusun 4 kartu kata diatas meja dengan gambar yang berbeda. Lalu saya mengucapkan gambar dari salah satu kartu dan siswa menunjuk salah satu kartu yang sesuai dengan yang saya ucapkan”<sup>8</sup>

Melalui permainan tebak kata guru menggunakan bantuan media kartu kata bergambar untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca. Cara penggunaannya yaitu guru bermain tebak kata dengan siswa dengan kartu kata bergambar kemudian siswa melihat gambar dan membaca kata yang berada di kartu tersebut. Selain itu guru meletakkan beberapa kartu kata diatas meja dengan gambar yang berbeda kemudian menunjuk salah satu kartu dan siswa membacanya. Hal tersebut dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca.

#### 4. Memberikan Motivasi dan *Reward*

Motivasi merupakan hal penting dalam upaya peningkatan kemampuan membaca siswa. Dengan adanya motivasi siswa akan lebih semangat dalam belajar membaca seperti penuturan dari Ibu Winarti, S.

Pd. Selaku guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang bahwa:

“Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa diberi dukungan agar kemampuannya muncul dari diri siswa mulai dengan pengenalan huruf, suku kata, kata dan bahan bacaan singkat bagi kelas 1 supaya siswa tersebut terbiasa membaca, sehingga dengan terbiasa akan menjadi kebiasaan untuk membaca”<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Winarti, Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

<sup>9</sup> Winarti, Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

Dukungan dan motivasi harus diberikan kepada siswa supaya siswa lebih bersemangat dalam belajar membaca melalui pengenalan huruf, suku kata, dan kata. Dengan adanya dukungan dan motivasi akan menjadikan kebiasaan anak dalam membaca yang mampu meningkatkan kemampuan membaca anak akan semakin baik.

Selain itu reward kepada siswa dilakukan sehari-hari seperti penuturan Ibu Winarti, S. Pd. Selaku guru kelas 1, bahwa:

“Untuk reward sendiri saya memberikan pujian tepuk tangan dan kasih jempol dan bintang”<sup>10</sup>

*Reward* atau hadiah yang diberikan guru untuk memotivasi siswa supaya lebih giat lagi dalam belajar membaca terutama kelas 1 di SDN Deles 01 yaitu berupa pujian seperti tepuk tangan, jempol dan bintang.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.**

Beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Faktor tersebut adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut yaitu:

---

<sup>10</sup> Winarti, Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

## 1. Faktor Pendukung

### a. Guru Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Guru sebagai seorang pendidik menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan siswa dalam belajar, seperti penuturan Ibu Yayuk Sri Rahayu, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN Deles 01 Bawang bahwa:

“Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terutama pada siswa kelas 1, guru harus bisa mengkondisikan anak-anak, guru harus bisa memilih media yang sesuai misalnya untuk melatih kemampuan membaca pada siswa kelas 1 guru menggunakan media kartu kata bergambar yang dapat memudahkan siswa kelas 1 belajar membaca”<sup>11</sup>

Suasana belajar yang menyenangkan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa terutama siswa kelas 1 guru harus bisa mengkondisikan kelas agar pembelajaran kondusif. Guru juga harus pintar dalam memilih media pembelajaran seperti penggunaan media kartu kata bergambar untuk melatih kemampuan membaca siswa kelas 1 dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca.

### b. Minat Membaca Siswa yang Tinggi

Penggunaan media kartu kata bergambar mampu memancing rasa ingin tahu siswa yang tinggi dalam pembelajaran terutama dalam belajar membaca seperti penuturan Ibu Winarti, S.Pd. selaku guru kelas 1 bahwa:

---

<sup>11</sup> Yayuk Sri Rahayu, Kepala Sekolah SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

“Rasa ingin tahu yang tinggi peserta didik dan antusias peserta didik dalam penggunaan media kartu kata bergambar menjadi faktor pendukung karena anak-anak merasa senang menirukan guru dan terlibat langsung dalam permainan”<sup>12</sup>

Rasa ingin tahu siswa kelas 1 yang tinggi dalam belajar membaca menggunakan media kartu kata bergambar menjadi faktor pendukung karena siswa terlibat langsung dalam permainan sehingga siswa akan antusias dalam pembelajaran berlangsung.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Kemampuan Siswa Berbeda-beda dalam Menerima Pembelajaran

Kemampuan siswa menjadi faktor penghambat karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda seperti penuturan Ibu Winarti, S.Pd. selaku guru kelas 1 bahwa:

“Faktor penghambat yang paling menonjol adalah kemampuan siswa yang berbeda beda dan perkembangan anak yang berbeda-beda sehingga tidak bisa menyamaratakan pemahaman anak dalam proses pembelajaran”<sup>13</sup>

Kemampuan dan perkembangan siswa yang berbeda-beda menjadi faktor penghambat bagi guru, guru merasa kesulitan dan tidak bisa menyamaratakan pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Winarti, Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

<sup>13</sup> Winarti, Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

b. Kondisi Kesehatan Siswa yang Terganggu

Kesehatan siswa menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran seperti penuturan Ibu Winarti, S.Pd. bahwa:

“kondisi kesehatan anak juga menjadi faktor dalam pembelajaran, biasanya anak yang kurang sehat akan terlihat lemas dan kurang konsentrasi dalam pembelajaran”<sup>14</sup>

Kondisi kesehatan siswa menjadi faktor penghambat, ketika pembelajaran siswa yang kondisinya terganggu akan sangat terganggu konsentrasinya sehingga sulit dalam menerima materi dalam pembelajaran.

c. Kurangnya Kesadaran Orang tua dalam Mengajari anaknya Membaca

Kesibukan pekerjaan orangtua juga bisa menjadi faktor menghambat kemampuan membaca siswa seperti penuturan Ibu Yayuk Sri Rahayu, S.Pd. bahwa:

“Orangtua ketika dirumah tidak mengajari anaknya membaca sehingga anak hanya belajar membaca ketika disekolah padahal waktu anak belajar disekolah lebih sedikit daripada dirumah anak bisa belajar kapan saja”<sup>15</sup>

Kurangnya kesadaran orang tua menjadi faktor penghambat, orang tua tidak mengajari membaca di rumah sehingga siswa hanya belajar disekolah, pembelajaran yang terbatas di sekolah mengharuskan siswa belajar lebih banyak dirumah

<sup>14</sup> Winarti, Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

<sup>15</sup> Yayuk Sri Rahayu, Kepala Sekolah SDN Deles 01 Bawang, Wawancara Pribadi, Deles, 25 Juli 2023.

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### **A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang**

Meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 bukanlah hal yang mudah, perlu adanya usaha dan kerjasama dari orang tua, siswa dan keterlibatan guru sangat penting untuk terwujudnya kemampuan membaca siswa kelas 1 yang baik dan lancar. Sehingga perlu adanya suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya kelas 1. Adapun upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar sebagai berikut:

##### 1. Pemilihan Gambar yang Jelas dan Menarik

Media pembelajaran sebagai alat bantu guru dapat memotivasi siswanya dalam belajar, dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami suatu materi. karena terdapat gambar-gambar yang disukai oleh anak-anak. Pemilihan gambar yang jelas dan menarik dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat membaca siswa.

Dengan menggunakan gambar yang jelas dan menarik siswa akan terangsang untuk mengetahui maksud dari gambar tersebut dan mencoba membaca kata atau kalimat yang ada sekitar. Seperti di SDN Deles 01 pemilihan gambar yang jelas dan menarik dilakukan guru dalam membuat



media pembelajaran seperti kartu kata bergambar karena melalui penggunaan gambar yang jelas dan menarik dapat meningkatkan hasrat atau minat belajar siswa serta merangsang siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori Slamet Suyanto yang dikutip oleh Herma Yunaili dan Riyanto bahwa, sebagai media visual, kartu kata bergambar berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau matri di dalam pembelajaran. Gambar dapat memberikan nilai yang sangat berarti, terutama dalam membentuk pengertian baru dan untuk memperjelas pengertian baru. Penggunaan kartu bergambar dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi anak, merangsang minat anak sehingga anak lebih senang mengikuti kegiatan bermain sambil belajar di sekolah.<sup>1</sup>

## 2. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Disesuaikan dengan Tema Pembelajaran

Dalam menggunakan media kartu kata bergambar di SDN Deles 01 ini guru menyesuaikan tema dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, misalnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dengan tema membaca permulaan, guru menggunakan media kartu kata bergambar dan menunjukkannya kepada siswa untuk melatih kemampuan membaca siswa seperti menunjukkan gambar-gambar benda disekitar

---

<sup>1</sup> Herma Yunaili & Riyanto, "Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak", (*Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, No. 2), hlm. 221-233.

misalnya gambar yang tertera di kartu tersebut adalah meja, lalu guru memperkenalkan huruf m-e-j- dan a dan guru mengajarkan bagaimana cara bunyi huruf dan kosakatanya. Hal ini penting karena dengan tema akan tercapai tujuan pembelajaran dan memudahkan guru dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Serta membantu anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

Hal tersebut sesuai dengan teori Slamet Suyanto yang dikutip oleh Herma Yunaili dan Riyanto bahwa, tema merupakan fokus/titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran. Fungsinya untuk menyatukan isi kurikulum dalam satu perencanaan yang utuh/ holistik, memperkaya perbendaharaan bahasa anak, membuat pembelajaran lebih bermakna, dan membantu anak mengenal berbagai konsep secara nyata dan jelas.<sup>2</sup>

### 3. Permainan Tebak Kata dan Gambar Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

Perlu adanya inovasi belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Permainan tebak kata dan gambar dilakukan di SDN Deles 01 dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca terutama kelas 1 yang belum sepenuhnya bisa membaca. Melalui pembiasaan tersebut diharapkan siswa lebih mudah dalam mengingat dan terbiasa untuk melaksanakan kegiatan membaca di rumah. Selain itu,

---

<sup>2</sup> Herma Yunaili & Riyanto, "Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak", (*Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, No. 2), hlm. 221-233.

pendampingan belajar juga diberikan supaya siswa terkontrol dalam belajar membaca.

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam belajar membaca siswa kelas 1 bervariasi, misalnya melalui permainan tebak kata dan gambar di SDN Deles 01, guru bermain tebak gambar kemudian siswa membaca kata yang berada dibawah gambar. Guru menunjukkan gambar yang ada di kartu tersebut kemudian siswa menebak gambar setelah itu gambar ditutup dan siswa membaca kata yang berada dibawah gambar. Permainan lain yaitu guru meletakkan dan menyusun 4 kartu kata diatas meja dengan gambar yang berbeda, kemudian guru mengucapkan gambar dari salah satu kartu dan siswa menunjuk salah satu kartu yang sesuai dengan yang guru ucapkan. Hal ini mampu meningkatkan kemampuan siswa membaca karena siswa terbantu dengan gambar-gambar yang berada di kartu kata bergambar tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan teori Slamet suyanto yang dikutip oleh Herma Yunaili dan Riyanto bahwa, pembelajaran media kartu kata bergambar dapat di perkenalkan kepada anak serta dapat dikombinasikan dengan berbagai permainan sehingga anak akan merasa senang dan cepat untuk bersosialisasi. Dengan menyiapkan dan mengenalkan media kartu kata bergambar kepada anak guru dapat mengajarkan membaca kepada

anak sehingga anak dapat mengetahui huruf, kosakata dan gambar yang tertera di kartu kata bergambar tersebut.<sup>3</sup>

#### 4. Memberikan Motivasi dan *Reward*

Motivasi merupakan hal penting dalam upaya peningkatan kemampuan membaca siswa. Dengan adanya motivasi siswa akan lebih semangat dalam belajar membaca. Motivasi yang diberikan guru biasanya melalui lisan dengan menyanjung anak ketika sudah bisa dan lancar dalam membaca. Kemudian guru juga memberikan bahan bacaan untuk siswa berlatih belajar membaca. Bahkan motivasi yang diberikan juga berupa nilai yang ditambah karena sudah bisa dan lancar dalam membaca. Selain itu dalam memotivasi siswa membaca diperlukan upaya lain seperti penataan lingkungan belajar agar terasa nyaman untuk siswa membaca, misalnya ruang kelas dihias, dibersihkan dan perlengkapan kelas atau perpustakaan ditata dengan rapi, menyediakan buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan taraf perkembangan siswa, mengajak siswa merawat buku dengan cara menyampul buku agar terlihat rapi dan bersih. Upaya tersebut diharapkan agar siswa lebih menyadari pentingnya membaca, akan tumbuhnya kesadaran membaca dan gemar melakukan kegiatan membaca.

Dalam kegiatan pembelajaran, selain mengajar guru juga melaksanakan penguatan kepada siswa dalam bentuk pemberian *reward*.

---

<sup>3</sup> Herma Yunaili & Riyanto, "Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak", (*Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, No.2), hlm. 221-233.

Pemberian *reward* kepada siswa dilakukan sehari-hari seperti pujian kepada siswa yang sudah berhasil membaca dengan lancar tanpa dieja. *Reward* adalah suatu tanda penghargaan atau hadiah yang diberikan kepada siswa ketika siswa tersebut berhasil melakukan sesuatu atau mendapatkan prestasi. *Reward* bisa berupa berbagai macam bentuk, misalnya berupa materi, bintang, ataupun pujian. Pemberian *reward* bertujuan untuk membuat senang siswa dan memotivasi belajar siswa. Siswa tampak antusias dalam belajar membaca setelah mendapat *reward*.

Dengan pemberian *reward* atau penghargaan oleh guru diharapkan siswa lebih menjadi bersemangat lagi dalam usahanya belajar membaca. Siswa yang tidak mempunyai gairah dalam belajar membaca akan menjadi semangat dalam belajar membaca, dan siswa yang bersemangat dalam belajar akan bertambah semangat lagi dalam belajar membacanya. Dengan kata lain, *reward* berfungsi sebagai pengontrol motivasi siswa dalam belajar.

Hal tersebut sesuai dengan teori Slamet suyanto yang dikutip oleh Herma Yunaili dan Riyanto bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memberikan motivasi kepada anak dan guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar anak yang aktif, produktif, dan efisien.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Herma Yunaili & Riyanto, "Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dan Daya Ingat Anak", (Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, No.2), hlm. 221-233.

**B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang**

1. Faktor Pendukung

a. Guru Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan.

Guru sebagai seorang pendidik menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan siswa dalam belajar, terutama dalam belajar membaca. Guru tidak hanya mendidik dan mengajar melainkan guru juga dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan terutama bagi siswa kelas 1, guru juga harus bisa mengkondisikan anak-anak dan memilih metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Biasanya siswa kelas 1 sangat aktif dikelas, pada saat pembelajaran dikelas siswa kelas 1 tidak bisa diam ditempat ada yang lari-lari, dikolong meja, bermain sendiri, karena siswa kelas 1 masih masa peralihan dari Taman kanak-kanak dimana biasanya di Taman Kanak-kanak banyak bermainnya. Dari sinilah guru dituntut untuk bisa mengkondisikan kelas.

Selain mengkondisikan kelas guru juga harus dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan salah satu contohnya menggunakan media dalam pembelajaran. untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 guru memilih menggunakan media kartu kata bergambar karena dapat membantu memudahkan siswa dalam belajar membaca.

Hal tersebut sesuai dengan teori Rahim yang dikutip oleh Asih Riyanti bahwa Inteligensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca bagi anak.<sup>5</sup>

b. Minat Membaca Siswa yang Tinggi

Penggunaan media kartu kata bergambar mampu memancing minat belajar siswa yang tinggi dalam pembelajaran terutama dalam belajar membaca, antusias peserta didik dalam penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan semangat belajar membaca siswa kelas 1 karena terdapat gambar-gambar yang menarik yang mampu membuat siswa bisa membaca. Oleh karena itu sangatlah penting untuk memancing rasa ingin tahu dan antusias siswa dalam pembelajaran seperti memilih media dengan gambar-gambar yang menarik.

Hal tersebut sesuai dengan teori Rahim yang dikutip oleh Asih Riyanti bahwa minat sebagai ketertarikan pada sesuatu yang diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan

---

<sup>5</sup> Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, Cet Ke-1, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), hlm. 11-15.

dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.<sup>6</sup>

## 2. Faktor Penghambat

### a. Kemampuan Siswa yang Berbeda-beda dalam Menerima Pembelajaran.

Kemampuan siswa menjadi faktor penghambat karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat paham dan ada yang lambat sehingga sulit dalam menyamaratakan pemahaman siswa. Ketika guru menggunakan media kartu kata bergambar ada anak yang cepat tanggap bisa membaca, ada juga yang harus di eja terlebih dahulu, bahkan ada yang sama sekali belum bisa membaca. Sedangkan guru memberikan materi yang sama dalam satu waktu sehingga guru harus mengulang-ulang untuk siswa yang lambat dalam belajar membaca. Jadi anak yang kurang fokus dan tidak memperhatikan guru akan tertinggal dengan anak yang memperhatikan guru.

Hal tersebut sesuai dengan teori Rahim yang dikutip dari Asih Riyanti bahwa Beberapa anak mengalami kesukaran belajar membaca, hal itu terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan seperti huruf-

---

<sup>6</sup> Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, Cet Ke-1, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), hlm. 11-15.



huruf, angka-angka dan kata-kata misalnya anak belum bisa membedakan b, p dan d.<sup>7</sup>

b. Kondisi Kesehatan Siswa yang Terganggu

Kesehatan siswa menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar karena siswa kelas 1 masih tergolong anak-anak usia dini, jika kondisi kesehatan anak terganggu misalnya flu, pusing, lemas sedikit saja anak akan langsung tidak memperhatikan pembelajaran. Ketika kondisi kesehatan anak terganggu dan ketika guru menggunakan media kartu kata bergambar, guru menunjukkan gambar dan siswa disuruh untuk membaca, anak kurang konsentrasi dan tidak fokus dalam belajar membacanya, jadi ketika siswa lain sudah bisa membaca anak yang terganggu kondisi kesehatannya akan merasa tertinggal dengan yang lainnya. Jadi sebagai guru harus berkomunikasi dengan orang tua siswa agar lebih menjaga kondisi kesehatan siswa karena hal tersebut sangat berpengaruh penting dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori Slameto yang dikutip dari Sri Sunarti bahwa faktor jasmani tidak bisa lepas dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sebab bila tubuh sakit, maka proses belajar akan terganggu misal lelah, pusing, cacat tubuh juga mempengaruhi

---

<sup>7</sup> Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, Cet Ke-1, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), hlm. 11-15.

belajar, hal ini disebabkan keadaan tubuh yang kurang sempurna sehingga tidak bisa belajar dengan baik.<sup>8</sup>

c. Kurangnya Kesadaran Orang tua dalam Mengajari anaknya Membaca

Kesibukan pekerjaan orangtua juga bisa menjadi faktor menghambat kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca siswa yang sudah dibekali dari rumah oleh orangtuanya akan jauh lebih mudah menerima pembelajaran sedangkan siswa yang tidak dibekali karena kesibukan orang tuanya sehingga akan tertinggal karena hanya dapat pembelajaran dari sekolah saja. Kesadaran orang tua sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa meskipun orang tua sibuk dalam pekerjaannya, orang tua harus meluangkan waktunya untuk mengajari anaknya belajar membaca meskipun sebentar, karena waktu belajar siswa di sekolah terbatas sedangkan waktu belajar siswa di rumah tidak terbatas.

Kebanyakan orangtua hanya mementingkan pekerjaannya, mereka beranggapan bahwa ketika anak sudah belajar di sekolah sudah sepenuhnya tanggungjawab sekolah dan sudah pasti bisa, jadi orang tua tidak ikut campur dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori Slameto yang dikutip dari Sri Sunarti bahwa anak belajar perlu mendapat pengertian dan dorongan

---

<sup>8</sup> Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*, Cet ke-1, (Yogyakarta: Penerbit NEM, 2021), hlm. 17-21

dari orangtua. Bila anak mengalami kesulitan, orangtua dapat membantu dengan memberikan dorongan.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*, Cet ke-1, (Yogyakarta: Penerbit NEM, 2021), hlm. 17-21

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu kata bergambar ada 4 upaya, yaitu (1) pemilihan gambar yang menarik (2) penggunaan media kartu kata bergambar disesuaikan dengan tema pembelajaran (3) permainan tebak kata dan gambar menggunakan media kartu kata bergambar (4) memberikan motivasi dan *reward*.
2. Ada 3 faktor pendukung upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar, yaitu: (1) guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (2) minat belajar membaca siswa yang tinggi (3) adanya bimbingan belajar dari orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar juga terdiri dari 3 faktor, yaitu (1) kemampuan siswa berbeda-beda dalam menerima pembelajaran (2) kondisi kesehatan siswa yang terganggu (3) kurangnya kesadaran orang tua dalam mengajari anaknya membaca.

## B. Saran

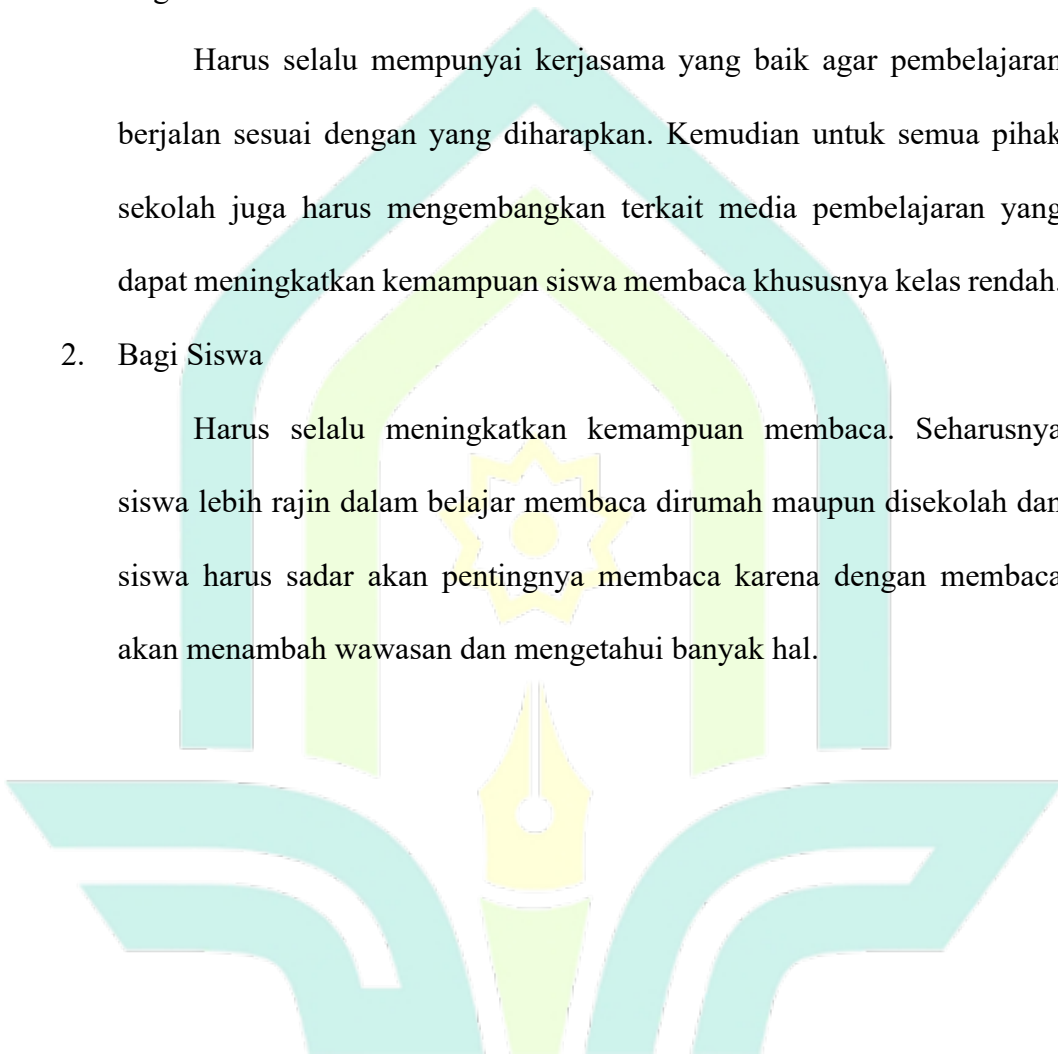
Berdasarkan hasil penelitian di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Semua Guru dan Pihak Sekolah

Harus selalu mempunyai kerjasama yang baik agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian untuk semua pihak sekolah juga harus mengembangkan terkait media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca khususnya kelas rendah.

### 2. Bagi Siswa

Harus selalu meningkatkan kemampuan membaca. Seharusnya siswa lebih rajin dalam belajar membaca dirumah maupun disekolah dan siswa harus sadar akan pentingnya membaca karena dengan membaca akan menambah wawasan dan mengetahui banyak hal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Andriani, L. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Dimasa Pandemi. Universitas Jambi, 56.
- Arga, Hana Sakura Putu, dkk. (2019). *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Assingkily, Maiyatul Jannah. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SD Negeri Lawe Dua Aceh Tenggara. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Astuti, Ari Santi Puji. (2022). *Pentingnya Lingkungan*. Sukoharjo: Bookies Indonesia.
- Dahliah. (2023). *Model Pembelajaran Sains Berbasus Al-Qur'an Di Sekolah Dasar*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Darmayanti, Ni Wayan Sri, Ni Putu Juni Artini, dan Putu Prima Juniartina, (2022). *Strategi Pembelajaran IPA Disekolah Dasar (SD)*. Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama.
- Dewi, Putu Yulis Angga, dkk, (2021). *Teori dan Pembelajaran IPA SD/MI*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Febriana, Rina. 2021. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Febrianti, Y., Djahir, Y., & Fatimah, S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 121-127.
- Haris Wanto, Alfi. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Jurnal of Public Sector*, 41.
- Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 12-32.
- Hendri, S., & Hasriani, M. (2019). Identifikasi Literasi Sains Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STISIP Amal Ilmiah Yapis Wamena). *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 95-104.

- Hidayat, H. (2021). Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(2), 99-112.
- Hilda, Lelya, dkk, (2022). *Menjadi Guru Hebat Cakap Literasi, Cakap Numerasi, dan Berkarakter*. Sukabumi: CV Haura Utama.
- Husbullah dan Nurhayati Selvi. (2018). *Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Ikmal, Hepi. (2021). *Nalar Humanisme dalam Pendidikan: Belajar dari Ki Hadjar Dewantara dan Paulo Freire*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Kelana, Jajang Bayu dan Duhita Savira Wardani. (2021). *Model Pembelajaran IPA*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia
- Kurniawati, Ivatul laily. (2021). *Problem Based Flipped Classroom dalam Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lestari, Endah. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Alam Baturaden. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mustaqilatunnikmah. 2023. *Model Pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri*. Solok: Mafy Media Literasi Indonesia.
- Narut, Y. F., & Supardi, K. (2019). Literasi sains peserta didik dalam pembelajaran ipa di indonesia. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 61-69.
- Nengsih, Yanti Karmila, Mega Nurrizalia, Evy Ratna Kartika Waty. 2021. *Media dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Biasa*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Rahmat. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053-1062.
- Riyani, Asih. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Rodhi, N. N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Rohayati, H. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 263 Rancaloe. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(1), 94-100.
- Santrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sarinah. (2019). *Ilmu Sosial Budaya Dasar (Di Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Satria, Haris Satria. 2021. *Pengembangan Kata Kreatif Berbasis Lingkungan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Malang), hlm. 40-42.
- Sunarti, Sri. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit NEM.
- Tufail, Salsabila. 2020. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SD Negeri 11 Banda Aceh", *Skripsi*. Banda Aceh: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta
- Wedyawati, Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa. (2019). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Widyastuti, Ana dkk. (2022). *Media dan Sumber Belajar*. Yayasan kita Menulis.
- Wiharjo, S Sihardi Darmo dan Henita Rahmayanti. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit NEM: Pekalongan.
- Wijaya, Kasman dan Ranatwati, (2019). *Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Wulandari, R. (2017). Berpikir ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan literasi sains. *SEJ (Science Education Journal)*, 1(1), 29-35.
- Yuliati, Y. (2017). Literasi sains dalam pembelajaran IPA. *Jurnal cakrawala pendas*, 3(2).
- Zalviardi, Sanca. (2018). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPA dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin.



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID  
Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.ftik.uiningsudur.ac.id email: ftik@uiningsudur.ac.id

Nomor : B-1300/Un.27/J.II.3/PP.01.1/07/2023 18 Juli 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth. KEPALA SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : RIZKA YULFIANA  
NIM : 2319180  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG"


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2. Surat Keterangan dari SDN Deles 01 Kecamatan Bawang  
Kabupaten Batang



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI DELES 01**

**KECAMATAN BAWANG**

Alamat : RT 3 RW 1 Ds. Deles, Kec. Bawang, Kab. Batang 51274

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 422.5 / 037 / 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Deles 01 Desa  
Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang :

Nama : YAYUK SRI RAHAYU, S.Pd  
NIP : 19661112 199103 2 010  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : RT 15 RW 5 Ds. Surjo Kec. Bawang Kab. Batang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKA YULFIANA  
NIM : 2319180  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Deles 01 Kec. Bawang  
selama bulan Juli 2023, untuk keperluan Skripsi dengan judul "UPAYA GURU  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA  
KARTU BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG  
KABUPATEN BATANG".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

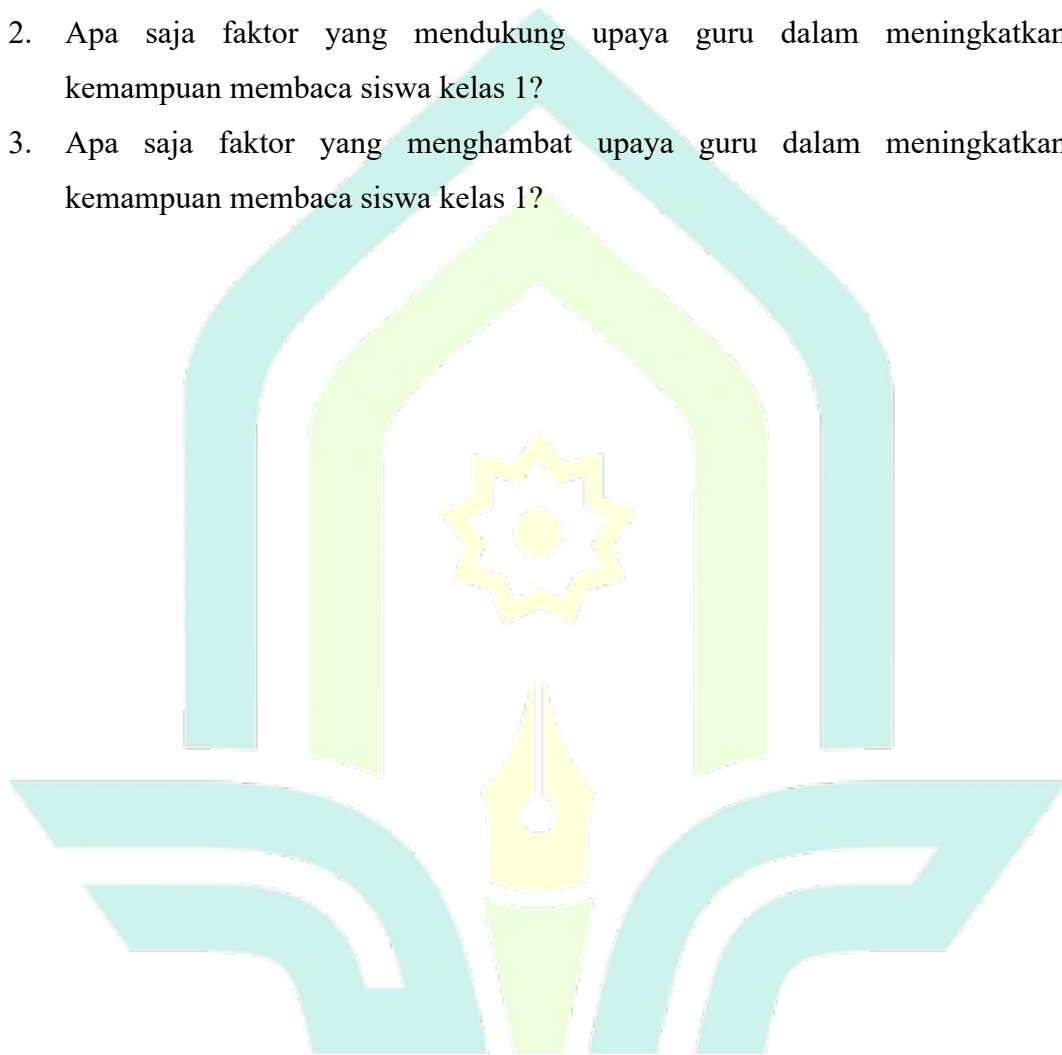
Deles, 28 Juli 2023  
Kepala SDN Deles 01  
  
Yayuk Sri Rahayu, S.Pd  
NIP. 19661112 199103 2 010

*Lampiran 3. Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA**

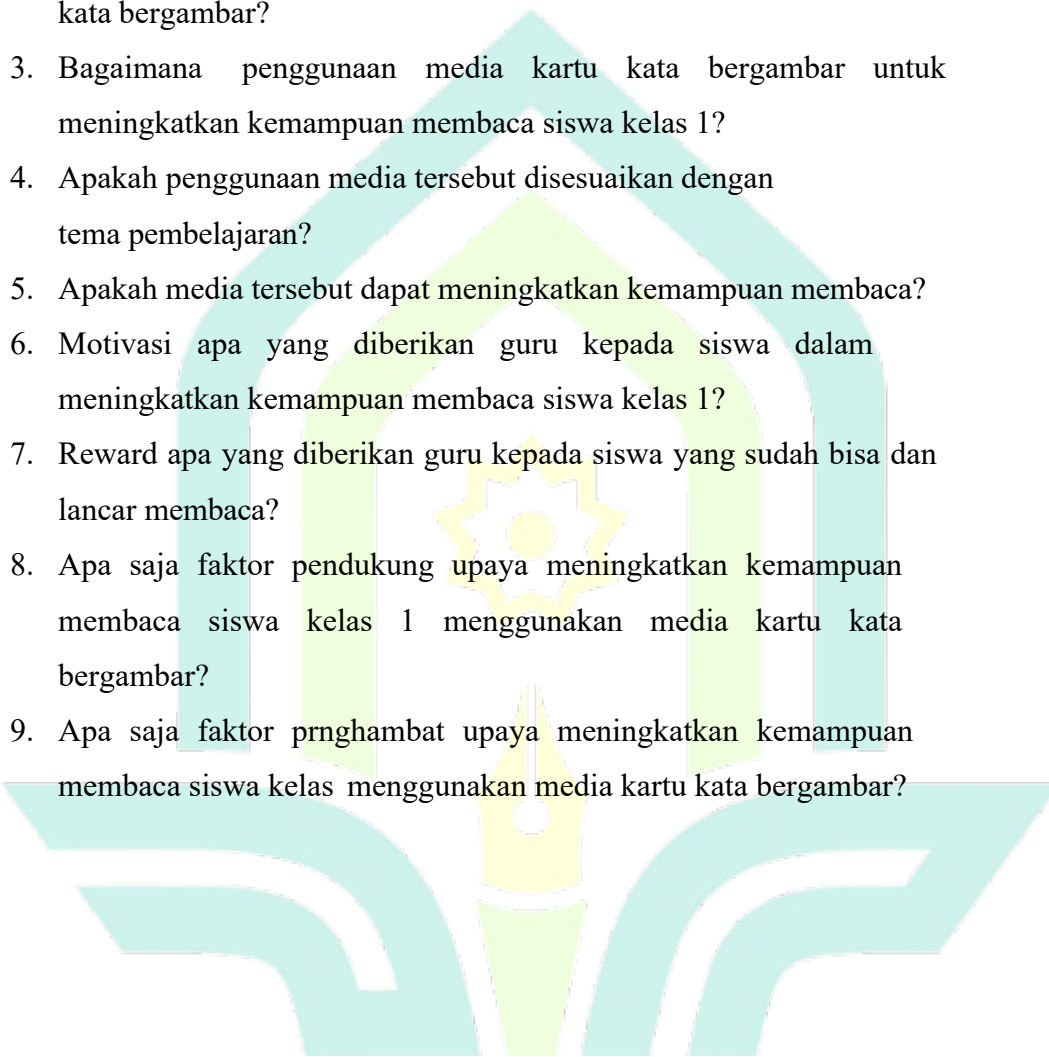
Sumber: Kepala Sekolah SDN Deles 01 Bawang

1. Apa saja upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?
2. Apa saja faktor yang mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?
3. Apa saja faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?



## PEDOMAN WAWANCARA

Sumber: Guru kelas 1 SDN Deles 01 Bawang

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 1?
  2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 melalui penggunaan media kartu kata bergambar?
  3. Bagaimana penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?
  4. Apakah penggunaan media tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran?
  5. Apakah media tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca?
  6. Motivasi apa yang diberikan guru kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?
  7. Reward apa yang diberikan guru kepada siswa yang sudah bisa dan lancar membaca?
  8. Apa saja faktor pendukung upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar?
  9. Apa saja faktor penghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas menggunakan media kartu kata bergambar?
- 

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Sumber: Siswa kelas 1 SDN Deles 01 Bawang

1. Apakah adik-adik senang membaca?
2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca?
3. Apakah adik-adik merasa kesulitan dalam membaca?
4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik adik lebih mudah membaca?



*Lampiran 4. Transkrip Wawancara*

**TRANSKIP WAWANCARA**

Hari, Tanggal : Senin, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Yayuk Sri Rahayu, S. Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	<p>1. Apa saja upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang?</p> <p>Jawaban: salah satu upaya yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu penggunaan media dalam pembelajaran, misalnya dikelas 1 untuk belajar membaca guru menggunakan media atau alat bantu seperti kartu kata bergambar, dan lain sebagainya yang dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca</p>

2.	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.</p>	<p>2. Apa saja faktor yang mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terutama pada siswa kelas 1, guru harus bisa mengkondisikan anak-anak, guru harus bisa memilih media yang sesuai misalnya untuk melatih kemampuan membaca pada siswa kelas 1 guru menggunakan media kartu kata bergambar yang dapat memudahkan siswa kelas 1 belajar membaca</p>
		<p>3. Apa saja faktor yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Orangtua ketika dirumah tidak mengajari anaknya membaca sehingga anak hanya belajar membaca ketika disekolah padahal waktu anak belajar disekolah lebih sedikit daripada dirumah anak bisa belajar kapan saja.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Winarti, S.Pd.  
Jabatan : Guru Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	<p>1. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Belum semuanya siswa kelas 1 bisa menguasai membaca, karena dikelas 1 adalah tahap dimana mereka melanjutkan jenjang dari TK ataupun paud. Oleh karena itu penguasaan membaca dari anak-anak kelas 1 masih tahap awal mengenal huruf dan kata.</p> <p>2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 melalui penggunaan media kartu kata bergambar?</p>



		<p>Jawaban: upaya yang dilakukan adalah pemilihan gambar yang jelas menarik dalam penggunaan media pembelajaran, saya membuat sendiri kartu kata bergambar dengan memilih gambar gambar yang jelas dan menarik yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar membaca</p>
		<p>3. Bagaimana penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Biasanya saya menggunakannya untuk tebak-tebakan kata dengan gambar yang ada di kartu tersebut, ini sangat memudahkan siswa karena siswa terbantu dengan gambar yang ada di kartu, kemudian saya meletakkan dan menyusun 4 kartu kata diatas meja dengan gambar yang berbeda. Lalu saya mengucapkan gambar dari salah satu kartu dan siswa menunjuk salah satu kartu yang sesuai dengan yang saya ucapkan</p>

		<p>4 Apakah penggunaan media tersebut disesuaikan dengan tema pembelajaran?</p> <p>Jawaban: iya, penggunaan media disesuaikan dengan pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 yaitu membaca permulaan misalnya gambar yang tertera di kartu tersebut adalah meja, saya memperkenalkan huruf m-e-j- dan a dan saya mengajarkan bagaimana membaca huruf dan kosakatanya</p>
		<p>5. Apakah media tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca?</p> <p>Jawaban: iya dapat meningkatkan karena dalam penggunaan media saya menggunakan gambar gambar yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari</p>

		<p>6. Motivasi apa yang diberikan guru kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1?</p> <p>Jawaban: Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa diberi dukungan agar kemampuan membacanya muncul dari diri siswa mulai dengan pengenalan huruf, suku kata, kata dan bahan bacaan singkat bagi kelas 1 supaya siswa tersebut terbiasa membaca, sehingga dengan terbiasa akan menjadi kebiasaan untuk membaca</p> <p>7. Reward apa yang diberikan guru kepada siswa yang sudah bisa dan lancar membaca?</p> <p>Jawaban: Untuk <i>reward</i> sendiri saya memberikan pujian tepuk tangan dan kasih jempol dan bintang</p>
<p>2.</p>	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.</p>	<p>8. Apa saja faktor pendukung upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar?</p> <p>Jawaban: Faktor pendukungnya dari, Rasa ingin tahu yang tinggi peserta didik dan antusias peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran menjadi faktor pendukung karena anak-anak merasa senang menirukan guru dan terlibat langsung dalam permainan, jika dari rumah anak</p>

sudah dibekali dan dibelajari membaca oleh orang tuanya maka disekolah sangatlah dalam mudah mengikuti pembelajaran

9. Apa saja faktor prnghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar?

Jawaban: Faktor penghambat yang paling menojol adalah kemampuan siswa yang berbeda beda dan perkembangan anak yang berbeda-beda sehingga tidak bisa menyamaratakan pemahaman anak dalam proses pembelajaran, kondisi kesehatan anak juga menjadi faktor dalam pembelajaran, biasanya anak yang kurang sehat akan terlihat lemas dan kurang kosentrasi dalam pembelajara.

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Farel Putra Pratama  
Jabatan : Siswa Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1. Apakah adik-adik suka membaca? Jawaban: iya suka
		2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca? Jawaban: iya sudah bisa membaca
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	3. Apakah adik adik merasa kesulitan dalam membaca? Jawaban: tidak
		4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik-adik merasa lebih mudah dalam membaca? Jawaban : iya mudah karena gambarnya bagus

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Riani Mutia Azzahra  
Jabatan : Siswa Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1. Apakah adik-adik suka membaca? Jawaban: suka
		2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca? Jawaban: sudah bisa
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	3. Apakah adik adik merasa kesulitan dalam membaca? Jawaban: tidak
		4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik-adik merasa lebih mudah dalam membaca? Jawaban : iya mudah

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Amanda Alma Ameliya  
Jabatan : Siswa Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1. Apakah adik-adik suka membaca? Jawaban: iya aku suka
		2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca? Jawaban: iya sudah bisa
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	3. Apakah adik adik merasa kesulitan dalam membaca? Jawaban: tidak
		4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik-adik merasa lebih mudah dalam membaca? Jawaban : iya, karena ada gambarnya

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
Lokasi : SDN Deles 01  
Narasumber : Arka Abian Sofa  
Jabatan : Siswa Kelas I SDN Deles 01

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Upaya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1. Apakah adik-adik suka membaca? Jawaban: iya
		2. Apakah adik-adik sudah bisa membaca? Jawaban: iya sudah bisa, tapi dieja
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.	3. Apakah adik adik merasa kesulitan dalam membaca? Jawaban: sedikit
		4. Apakah dengan media kartu kata bergambar adik-adik merasa lebih mudah dalam membaca? Jawaban : iya karena aku suka gambarnya



Lampiran 5. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Hal yang diobservasi</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ket.</b>
1 Upaya meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN deles 01 kecamatan Bawang Kabupatrn Batang	1 Siswa melaksanakan kegiatan membaca			
	2 Siswa kesulitan dalam belajar membaca			
	3 Siswa mampu membaca			
	4 Siswa mampu membaca menggunakan bantuan media kartu kata Bergambar			
	5 Guru membimbing siswa dalam membaca			
	6 Guru memberikan motivasi pada siswa			
	7 Guru menggunakan media kata bergambar saat pembelajaran			
2 Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	1 Penggunaan media kartu kata bergambar			
	2 kemampuan dan kondisi kesehatan siswa			
	3 Perpustakaan			
	4 Motivasi guru dan orang Tua			
	5 Kerjasama antar guru dan orang tua dalam belajar membaca			

Lampiran 6. Transkrip Observasi

**TRANSKIP OBSERVASI**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Hal yang diobservasi</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ket.</b>
1 Upaya meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN deles 01 kecamatan Bawang Kabupatrn Batang	1 Siswa melaksanakan kegiatan membaca	√		Pembiasaan kegiatan membaca dilaksanakan setiap hari sebelum pelajaran dimulai
	2 Siswa kesulitan dalam belajar membaca		√	Siswa dikatakan sudah mampu membaca, tapi masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam membaca
	3 Siswa mampu membaca	√		Di SDN Deles 01 siswa kelas 1 sudah bisa membaca meskipun belum semuanya lancar
	4 Siswa mampu membaca menggunakan bantuan media kartu kata bergambar	√		Penggunaan media kartu kata bergambar dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca

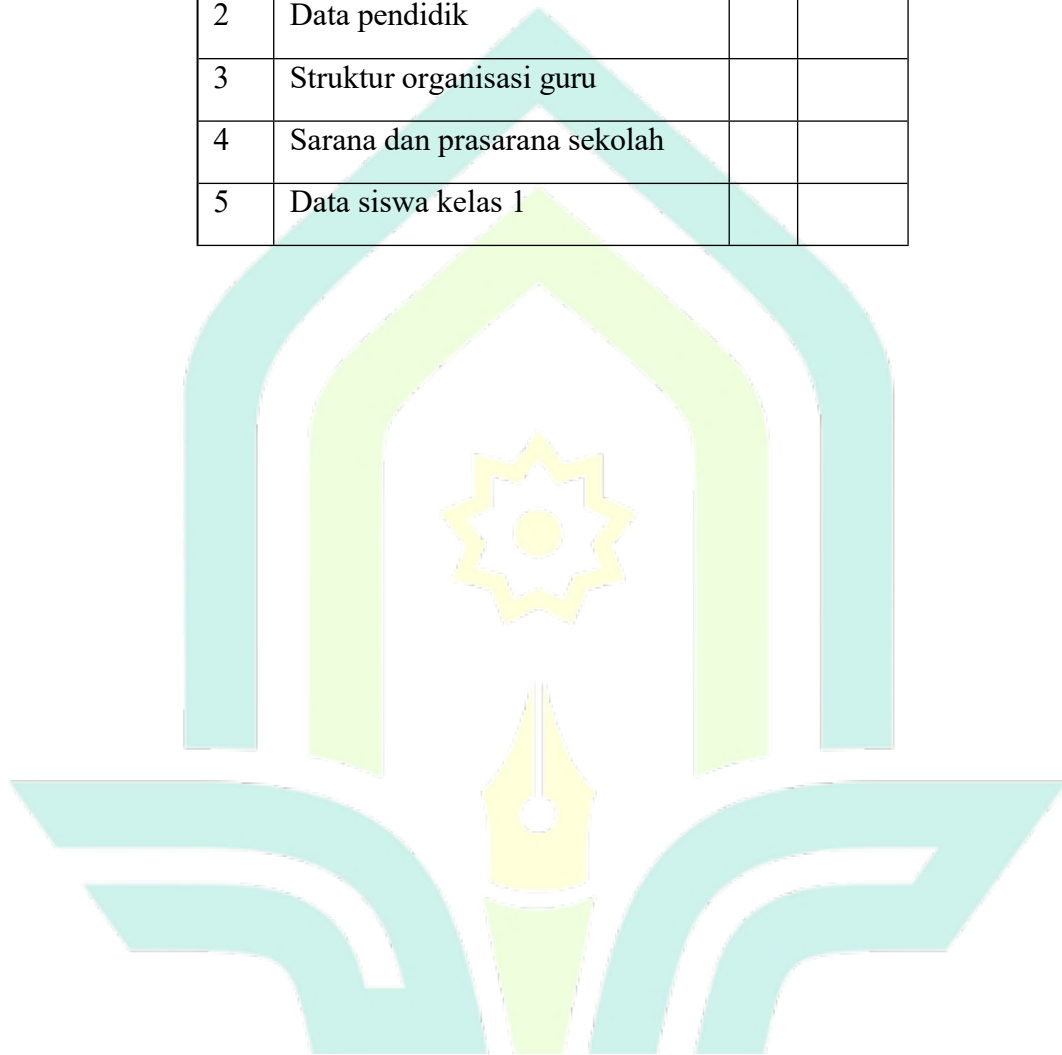
	5 Guru membimbing siswa dalam membaca	√		Ketika siswa membaca guru membimbing dan mendampingi siswa membaca seperti mengeja bacaan	
	6 Guru memberika nmotivasi pada siswa	√		Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa senang dan terbiasa membaca	
	7 Guru menggunakan media kata bergambar saat pembelajaran	√		Untuk memudahkan guru dalam mengajari siswa membaca guru menggunakan bantuan media kartu kata bergambar	
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang	8	Penggunaan media kartu kata bergambar	√	Penggunaan media kartu kata bergambar dengan metode bermain mampu mendukung siswa untuk mampu memudahkan siswa dalam membaca

9 kemampuan dan kondisi kesehatan siswa	√		Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda dan kondisi kesehatan siswa mempengaruhi pembelajaran di sekolah
3 Perpustakaan		√	Siswa kelas 1 belum menggunakan perpustakaan untuk kegiatan membaca
4 Motivasi guru dan orang tua	√		Guru dan orang tua selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar membaca
5 Kerjasama antar guru dan orang tua dalam belajar membaca	√		Guru selalu menyampaikan pesan melalui grup Whatsapp untuk mengingatkan orangtua agar siswa diajari membaca di rumah

*Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

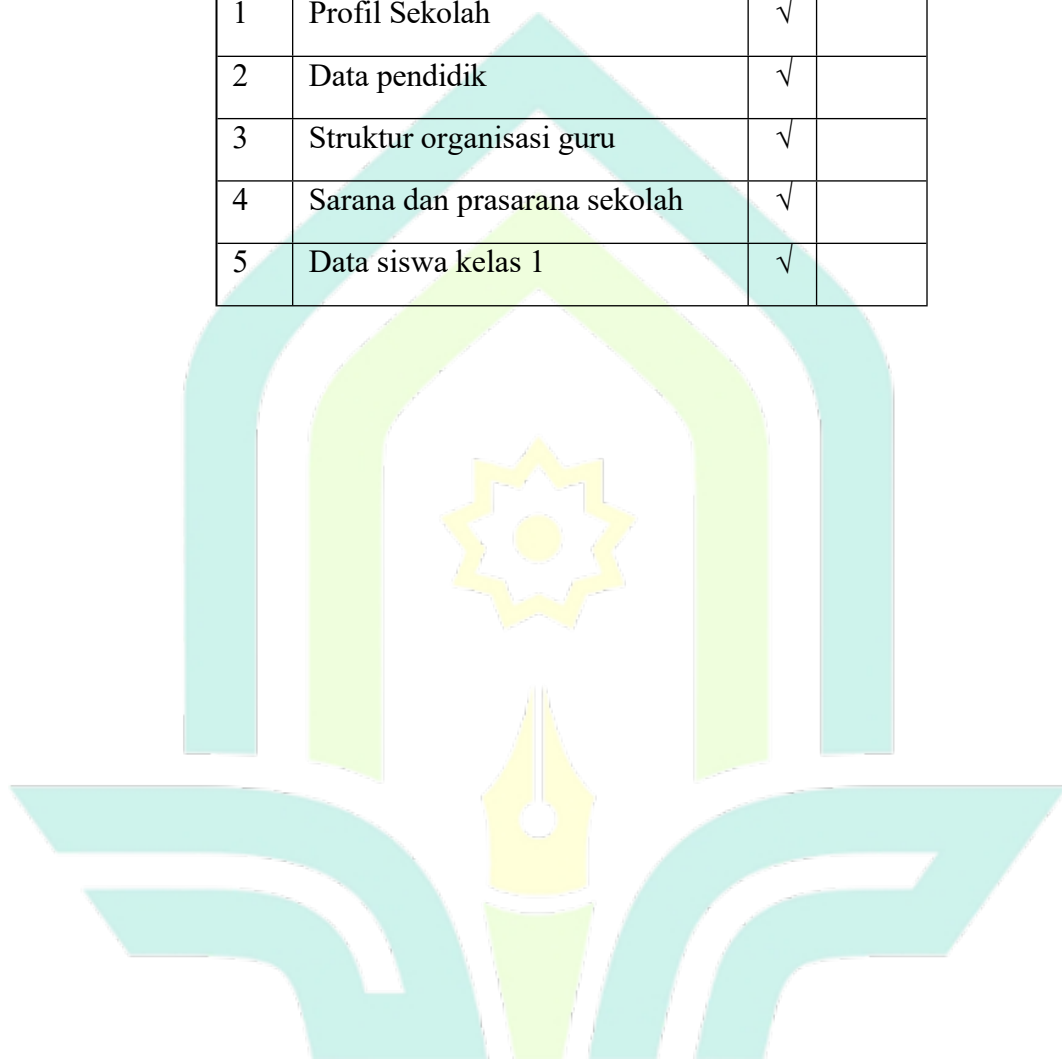
No.	Dokumen	Ya	Tidak
1	Profil Sekolah		
2	Data pendidik		
3	Struktur organisasi guru		
4	Sarana dan prasarana sekolah		
5	Data siswa kelas 1		



*Lampiran 8. Transkrip Dokumentasi*

**TRANSKIP DOKUMENTASI**

<b>No.</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Profil Sekolah	√	
2	Data pendidik	√	
3	Struktur organisasi guru	√	
4	Sarana dan prasarana sekolah	√	
5	Data siswa kelas 1	√	



Lampiran 9. Dokumentasi

DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Wali Kelas 1



Wawancara Siswa Kelas 1



Wawancara Siswa Kelas 1



Wawancara Siswa Kelas 1

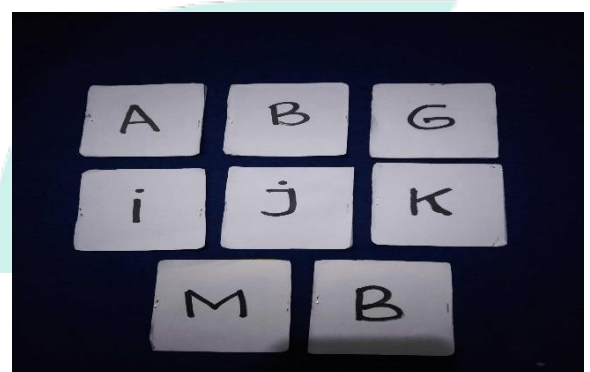


Wawancara Siswa Kelas 1

## DOKUMENTASI



Pembelajaran Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar



Media Kartu Kata Bergambar



*Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Rizka Yulfiana  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 04 November  
2001 Agama : Islam  
Alamat : Ds. Bawang RT.08 RW.03  
Kec. Bawang Kab. Batang.

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Khoyali  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama Ibu : Nisfiah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Ds. Bawang RT.08 RW.03  
Kec. Bawang Kab. Batang.

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Pertiwi Bawang
2. SDN 02 Bawang
3. MTs Sunan Kalijaga Bawang
4. MA Sunan Kalijaga Bawang
5. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKA YULFIANA  
NIM : 2319180  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / FTIK  
Email : [yulfianarizka@gmail.com](mailto:yulfianarizka@gmail.com)  
No. Hp : 081392397796

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
MENGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR SISWA  
KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG KABUPATEN  
BATANG**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2023



**RIZKA YULFIANA**  
**NIM. 2319180**

# UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN DELES 01 KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG

**Rizka Yulfiana**

E-mail: [yulfianarizka@gmail.com](mailto:yulfianarizka@gmail.com)

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

***Abstract** : This research was motivated by the use of picture word card media in improving the reading ability of grade 1 students at SDN Deles 01. Therefore, researchers wanted to know how efforts were made by teachers to improve reading ability using picture word card media for grade 1 students at SDN Deles 01. As for The aims of this research are (1) Explaining the Teacher's Efforts to Improve Reading Ability Using Picture Word Card Media for Class 1 Students at SDN Deles 01 Bawang District, Batang Regency, (2) Analyzing Supporting Factors and Factors in Improving Reading Ability Using Picture Word Card Media for Class Students 1 SDN Deles 01 Bawang District, Batang Regency. The type of research in this thesis is field research and the approach used in this research is a qualitative approach. The techniques used to collect the required data are observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use the Miles, Huberman, and Saldana models which include: data condensation, data display, and drawing conclusions.*

*The results of the research show that the use of picture word card media at SDN Deles 01, Bawang District, Batang Regency has been used well and can improve students' reading skills. Then there are 4 efforts made by the teacher to improve students' reading skills using picture word card media. There are 4 efforts, namely (1) selecting interesting pictures (2) using picture word card media adapted to the learning theme (3) word and picture guessing games using picture word card media (4) provides motivation and rewards. Apart from that, there are factors that support the teacher's efforts to improve reading skills using picture word card media, namely (1) the teacher creates a pleasant learning atmosphere (2) students' high interest in learning to read. Meanwhile, the factors that hinder the efforts made by teachers in improving reading skills using picture word card media also consist of 3 factors, namely (1) students'*

*varying abilities in receiving learning (2) students' health conditions are disturbed (3) lack of parental awareness. in teaching their children to read.*

**Keywords :** *Keywords: Reading Ability, Picture Word Card Media*

**Abstrak :** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Deles 01. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Menjelaskan Mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, (2) Menganalisis Faktor Pendukung Dan Faktor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

Jenis penelitan dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (field research) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi: kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar di SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang sudah digunakan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemudian ada 4 upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu kata bergambar ada 4 upaya, yaitu (1) pemilihan gambar yang menarik (2) penggunaan media kartu kata bergambar disesuaikan dengan tema pembelajaran (3) permainan tebak kata dan gambar menggunakan media kartu kata bergambar (4) memberikan motivasi dan Reward. Selain itu, ada faktor yang menjadi pendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar, yaitu (1) guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (2) minat belajar membaca siswa yang tinggi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar juga terdiri dari 3 faktor, yaitu (1) kemampuan siswa berbeda-beda dalam menerima pembelajaran (2) kondisikesehatan siswa yang terganggu (3) kurangnya kesadaran orang tua dalam mengajari anaknya membaca.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca, Media Kartu Kata Bergambar

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu bangsa akan dapat dicapai dengan melalui pendidikan, oleh karena itu pendidikan merupakan kunci pembangunan sepanjang masa. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan menjadi kebutuhan manusia, melaluinya bakat dan kemampuan seseorang dibentuk dan disempurnakan. Salah satu kegiatan pembelajaran adalah membaca. Membaca adalah salah satu fungsi terpenting dalam kehidupan. Karena semua pembelajaran didasarkan pada keterampilan membaca dan literasi sudah mendarah daging pada semua anak, kesuksesan di sekolah dan di masyarakat membuka kemungkinan yang lebih besar untuk sukses dalam hidup.

Kegiatan belajar tidak terlepas dengan kegiatan membaca, dimana kegiatan membaca adalah pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Membaca merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk dapat menemukan pemahaman, pengalaman baru, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu kebiasaan positif membaca sangat dibutuhkan dan akan lebih baik jika sudah dibiasakan sejak dini, selain itu kegiatan membaca mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar. Membaca sangatlah penting, membaca dapat meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan dan mengasah daya ingat. Dengan membaca kita dapat mengetahui informasi informasi. Melalui membaca kita juga dapat menambah wawasan yang kita miliki dari yang tidak tahu menjadi tahu, menemukan dan menambah kata-kata yang belum dijumpai sebelumnya. Jadi membaca sangat perlu bagi generasi penerus bangsa karena akan melahirkan penerus bangsa yang cerdas dan berpikir kritis.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh penguasaan kemampuan membaca siswa di tingkat permulaan, biasanya dilaksanakan di kelas 1 yang memiliki tujuan agar siswa mampu membaca huruf dan kata serta kalimat sederhana dengan baik dan tepat. Tujuan membaca adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Proses pembelajaran membaca mean peran guru sebagai pengajar sekaligus

pendidik, dibutuhkan materi yang sesuai, metode yang tepat, evaluasi yang dapat mengukur kemampuan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Guru hendaknya dapat mengaplikasikan strategi yang menarik dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi dan situasi agar materi yang disampaikan mendapat respon yang baik dari siswa.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah siswa. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca tidak lepas dari penggunaan media.

Kartu kata bergambar adalah media dalam pembelajaran membaca yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengenal huruf vokal dan konsonan dan merangkainya menjadi suku kata dan kata, serta menstimulasi peserta didik supaya lebih tertarik dalam proses belajar membaca. Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya di sekolah dasar yang belum mampu berpikir abstrak sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang nyata. Pemilihan kartu kata bergambar dalam membantu siswa belajar membaca sangat cocok dan efektif untuk mengingat dan mengafal lebih cepat, siswa bisa mengingat gambar kemudian membaca tulisan yang cocok untuk gambar tersebut, hal ini akan membantu siswa untuk bisa membaca kartu kata bergambar yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak gambar antar lain buah-buahan, binatang, benda-benda dan sebagainya. Tidak hanya itu, media pembelajaran kartu kata bergambar juga dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi serta diharapkan bisa membantu siswa terutama siswa kelas 1 untuk meningkatkan terhadap penguasaan kosa kata dan untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan indikator yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa di SDN Deles 01 sudah menerapkan media kartu kata bergambar sebagai upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1.

Siswa akan merasa terbantu dengan adanya media tersebut, senang dan bersemangat untuk belajar membaca, karena media kartu kata bergambar memiliki warna-warna serta terdapat gambar-gambar yang mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar membaca. Di SDN Deles 01 biasa menggunakan media ini untuk memudahkan siswa kelas 1 untuk belajar membaca. Oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang”

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakannya jenis penelitian lapangan (field research), Penelitian lapangan adalah salah satu dari jenis penelitian kualitatif yang secara langsung peneliti harus mengamati dan ikut untuk partisipasi pada lokasi data ditemukan entah itu dalam penelitian yang berskala besar maupun berskala kecil. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian mengacu pada penelitian tidak menggunakan angka saat mengumpulkan data dan menginterpretasikan hasilnya. Namun demikian, bukan berarti peneliti dalam penelitian kualitatif ini tidak boleh menggunakan angka dalam hal-hal tertentu, misalnya dalam menentukan jumlah siswa, jumlah gaji yang dibayarkan kepada pekerja atau karyawan suatu perusahaan.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media kartu Kata Bergambar Siswa Kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang**

Meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 bukanlah hal yang mudah, perlu adanya usaha dan kerjasama dari orang tua, siswa dan keterlibatan guru sangat penting untuk terwujudnya kemampuan membaca siswa kelas 1 yang baik dan lancar. Sehingga perlu adanya suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya kelas 1. Adapun upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu kata bergambar sebagai berikut:

1. Pemilihan Gambar yang Jelas dan Menarik

Media pembelajaran sebagai alat bantu guru dapat memotivasi siswanya dalam belajar, dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami suatu materi. karena terdapat gambar-gambar yang disukai oleh anak-anak. Pemilihan gambar yang jelas dan menarik dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat membaca siswa.

Dengan menggunakan gambar yang jelas dan menarik siswa akan terangsang untuk mengetahui maksud dari gambar tersebut dan mencoba membaca kata atau kalimat yang ada sekitar. Seperti di SDN Deles 01 pemilihan gambar yang jelas dan menarik dilakukan guru dalam membuat media pembelajaran seperti kartu kata bergambar karena melalui penggunaan gambar yang jelas dan menarik dapat meningkatkan hasrat atau minat belajar siswa serta merangsang siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

## 2. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Disesuaikan dengan Tema Pembelajaran

Dalam menggunakan media kartu kata bergambar di SDN Deles 01 ini guru menyesuaikan tema dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, misalnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 dengan tema membaca permulaan, guru menggunakan media kartu kata bergambar dan menunjukkannya kepada siswa untuk melatih kemampuan membaca siswa seperti menunjukkan gambar-gambar benda disekitar misalnya gambar yang tertera di kartu tersebut adalah meja, lalu guru memperkenalkan huruf m-e-j- dan a dan guru mengajarkan bagaimana cara bunyi huruf dan kosakatanya. Hal ini penting karena dengan tema akan tercapai tujuan pembelajaran dan memudahkan guru dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Serta membantu anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

## 3. Permainan Tebak Kata dan Gambar Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

Perlu adanya inovasi belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Permainan tebak kata dan gambar dilakukan di SDN Deles 01 dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca terutama kelas 1 yang belum sepenuhnya bisa membaca. Melalui pembiasaan tersebut diharapkan siswa lebih mudah dalam mengingat dan terbiasa untuk melaksanakan kegiatan membaca dirumah. Selain itu, pendampingan belajar juga diberikan supaya siswa terkontrol dalam belajar membaca.



Penggunaan media kartu kata bergambar dalam belajar membaca siswa kelas 1 bervariasi, misalnya melalui permainan tebak kata dan gambar di SDN Deles 01, guru bermain tebak gambar kemudian siswa membaca kata yang berada dibawah gambar. Guru menunjukkan gambar yang ada di kartu tersebut kemudian siswa menebak gambar setelah itu gambar ditutup dan siswa membaca kata yang berada dibawah gambar. Permainan lain yaitu guru meletakkan dan menyusun 4 kartu kata diatas meja dengan gambar yang berbeda, kemudian guru mengucapkan gambar dari salah satu kartu dan siswa menunjuk salah satu kartu yang sesuai dengan yang guru ucapkan. Hal ini mampu meningkatkan kemampuan siswa membaca karena siswa terbantu dengan gambar-gambar yang berada di kartu kata bergambar tersebut.

#### 4. Memberikan Motivasi dan Reward

Motivasi merupakan hal penting dalam upaya peningkatan kemampuan membaca siswa. Dengan adanya motivasi siswa akan lebih semangat dalam belajar membaca. Motivasi yang diberikan guru biasanya melalui lisan dengan menyanjung anak ketika sudah bisa dan lancar dalam membaca. Kemudian guru juga memberikan bahan bacaan untuk siswa berlatih belajar membaca. Bahkan motivasi yang diberikan juga berupa nilai yang ditambah karena sudah bisa dan lancar dalam membaca. Selain itu dalam memotivasi siswa membaca diperlukan upaya lain seperti penataan lingkungan belajar agar terasa nyaman untuk siswa membaca, misalnya ruang kelas dihias, dibersihkan dan perlengkapan kelas atau perpustakaan ditata dengan rapi, menyediakan buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan taraf perkembangan siswa, mengajak siswa merawat buku dengan cara menyampul buku agar terlihat rapi dan bersih. Upaya tersebut diharapkan agar siswa lebih menyadari pentingnya membaca, akan tumbuhnya kesadaran membaca dan gemar melakukan kegiatan membaca.

Dalam kegiatan pembelajaran, selain mengajar guru juga melaksanakan penguatan kepada siswa dalam bentuk pemberian reward. Pemberian reward kepada siswa dilakukan sehari-hari seperti pujian kepada siswa yang sudah berhasil membaca dengan lancar tanpa dieja. Reward adalah suatu tanda penghargaan atau hadiah yang diberikan kepada siswa ketika siswa tersebut berhasil melakukan sesuatu atau mendapatkan prestasi. Reward bisa berupa berbagai macam bentuk, misalnya berupa materi, bintang, ataupun pujian. Pemberian reward bertujuan untuk membuat senang siswa dan memotivasi belajar siswa. Siswa tampak antusias dalam belajar membaca setelah mendapat reward.

Dengan pemberian reward atau penghargaan oleh guru diharapkan siswa lebih menjadi bersemangat lagi dalam usahanya belajar membaca. Siswa yang tidak mempunyai gairah dalam belajar membaca akan menjadi semangat dalam belajar membaca, dan siswa yang bersemangat dalam belajar akan bertambah semangat lagi dalam belajar membacanya. Dengan kata lain, reward berfungsi sebagai pengontrol motivasi siswa dalam belajar.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang**

#### 1. Faktor Pendukung

##### a. Guru Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan.

Guru sebagai seorang pendidik menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan siswa dalam belajar, terutama dalam belajar membaca. Guru tidak hanya mendidik dan mengajar melainkan guru juga dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan terutama bagi siswa kelas 1, guru juga harus bisa mengkondisikan anak-anak dan memilih metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Biasanya siswa kelas 1 sangat aktif dikelas, pada saat pembelajaran dikelas siswa kelas 1 tidak bisa diam ditempat ada yang lari-lari, dikolong meja, bermain sendiri, karena siswa kelas 1 masih masa peralihan dari Taman kanak-kanak dimana biasanya di Taman Kanak-kanak banyak bermainnya. Dari sinilah guru dituntut untuk bisa mengkondisikan kelas.

Selain mengkondisikan kelas guru juga harus dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan salah satu contohnya menggunakan media dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 guru memilih menggunakan media kartu kata bergambar karena dapat membantu memudahkan siswa dalam belajar membaca.

##### b. Minat Membaca Siswa yang Tinggi

Penggunaan media kartu kata bergambar mampu memancing minat belajar siswa yang tinggi dalam pembelajaran terutama dalam belajar membaca, antusias peserta didik dalam penggunaan

media kartu kata bergambar dapat meningkatkan semangat belajar membaca siswa kelas 1 karena terdapat gambar-gambar yang menarik yang mampu membuat siswa bisa membaca. Oleh karena itu sangatlah penting untuk memancing rasa ingin tahu dan antusias siswa dalam pembelajaran seperti memilih media dengan gambar-gambar yang menarik.

## 2. Faktor Penghambat

### a) Kemampuan Siswa yang Berbeda-beda dalam Menerima Pembelajaran.

Kemampuan siswa menjadi faktor penghambat karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat paham dan ada yang lambat sehingga sulit dalam menyamaratakan pemahaman siswa. Ketika guru menggunakan media kartu kata bergambar ada anak yang cepat tanggap bisa membaca, ada juga yang harus di eja terlebih dahulu, bahkan ada yang sama sekali belum bisa membaca. Sedangkan guru memberikan materi yang sama dalam satu waktu sehingga guru harus mengulang-ulang untuk siswa yang lambat dalam belajar membaca. Jadi anak yang kurang fokus dan tidak memperhatikan guru akan tertinggal dengan anak yang memperhatikan guru.

### b) Kondisi Kesehatan Siswa yang Terganggu

Kesehatan siswa menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar karena siswa kelas 1 masih tergolong anak-anak usia dini, jika kondisi kesehatan anak terganggu misalnya flu, pusing, lemas sedikit saja anak akan langsung tidak memperhatikan pembelajaran. Ketika kondisi kesehatan anak terganggu dan ketika guru menggunakan media kartu kata bergambar, guru menunjukkan gambar dan siswa disuruh untuk membaca, anak kurang konsentrasi dan tidak fokus dalam belajar membacanya, jadi ketika siswa lain sudah bisa membaca anak yang terganggu kondisinya akan merasa tertinggal dengan yang lainnya. Jadi sebagai guru harus berkomunikasi dengan orang tua siswa agar lebih menjaga kondisi kesehatan siswa karena hal tersebut sangat berpengaruh penting dalam proses pembelajaran.

### c) Kurangnya Kesadaran Orang tua dalam Mengajari anaknya Membaca

Kesibukan pekerjaan orangtua juga bisa menjadi faktor menghambat kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca siswa yang sudah dibekali dari rumah oleh orangtuanya akan jauh lebih mudah menerima pembelajaran sedangkan siswa yang tidak dibekali karena kesibukan orang tuanya sehingga akan tertinggal karena hanya dapat pembelajaran dari sekolah saja. Kesadaran orang tua sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa meskipun orang tua sibuk dalam pekerjaannya, orang tua harus meluangkan waktunya untuk mengajari anaknya belajar membaca meskipun sebentar, karena waktu belajar siswa di sekolah terbatas sedangkan waktu belajar siswa di rumah tidak terbatas.

Kebanyakan orangtua hanya mementingkan pekerjaannya, mereka beranggapan bahwa ketika anak sudah belajar di sekolah sudah sepenuhnya tanggungjawab sekolah dan sudah pasti bisa, jadi orang tua tidak ikut campur dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 SDN Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu kata bergambar ada 4 upaya, yaitu (1) pemilihan gambar yang menarik (2) penggunaan media kartu kata bergambar disesuaikan dengan tema pembelajaran (3) permainan tebak kata dan gambar menggunakan media kartu kata bergambar (4) memberikan motivasi dan reward.
- b. Ada 3 faktor pendukung upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar, yaitu: (1) guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (2) minat belajar membaca siswa yang tinggi (3) adanya bimbingan belajar dari orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar juga terdiri dari 3 faktor, yaitu (1) kemampuan siswa

berbeda-beda dalam menerima pembelajaran (2) kondisi kesehatan siswa yang terganggu (3) kurangnya kesadaran orang tua dalam mengajari anaknya membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Andriani, L. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA Dimasa Pandemi. *Universitas Jambi*, 56.
- Arga, Hana Sakura Putu, dkk. (2019). *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Assingkily, Maiyatul Jannah. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di SD Negeri Lawe Dua Aceh Tenggara. Skripsi. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Astuti, Ari Santi Puji. (2022). *Pentingnya Lingkungan*. Sukoharjo: Bookies Indonesia.
- Dahliah. (2023). *Model Pembelajaran Sains Berbasis Al-Qur'an Di Sekolah Dasar*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Darmayanti, Ni Wayan Sri, Ni Putu Juni Artini, dan Putu Prima Juniartina, (2022). *Strategi Pembelajaran IPA Disekolah Dasar (SD)*. Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama.
- Dewi, Putu Yulis Angga, dkk, (2021). *Teori dan Pembelajaran IPA SD/MI*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Febriana, Rina. 2021. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Febrianti, Y., Djahir, Y., & Fatimah, S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 121-127.
- Haris Wanto, Alfi. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Jurnal of Public Sector* , 41.
- Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 12-32.

- Hendri, S., & Hasriani, M. (2019). Identifikasi Literasi Sains Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STISIP Amal Ilmiah Yapis Wamena). *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 95-104.
- Hidayat, H. (2021). Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(2), 99-112.
- Hilda, Lelya, dkk, (2022). *Menjadi Guru Hebat Cakap Literasi, Cakap Numerasi, dan Berkarakter*. Sukabumi: CV Haura Utama.
- Husbullah dan Nurhayati Selvi. (2018). *Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Ikmal, Hepi. (2021). *Nalar Humanisme dalam Pendidikan: Belajar dari Ki Hadjar Dewantara dan Poulo Freir*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Kelana, Jajang Bayu dan Duhita Savira Wardani. (2021). *Model Pembelajaran IPA*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia
- Kurniawati, Ivatul laily. (2021). *Problem Based Flipped Classroom dalam Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lestari, Endah. (2018). *Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Alam Baturaden*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mustaqilatunnikmah. 2023. *Model Pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri*. Solok: Mafy Media Literasi Indonesia.
- Narut, Y. F., & Supardi, K. (2019). Literasi sains peserta didik dalam pembelajaran ipa di indonesia. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 61-69.
- Nengsih, Yanti Karmila, Mega Nurrizalia, Evy Ratna Kartika Waty. 2021. *Media dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Biasa*. Pelembang: Bening Media Publishing.
- Rahmat. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053-1062.

- Riyani, Asih. (2021). Keterampilan Membaca. Yogyakarta: K-Media.
- Rodhi, N. N. (2022). Metodologi Penelitian. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rohayati, H. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 263 Rancaloe. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(1), 94-100.
- Santrianawati. (2018). Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sarinah. (2019). Ilmu Sosial Budaya Dasar (Di Perguruan Tinggi). Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sarosa, S. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Satria, Haris Satria. 2021. Pengembangan Kata Kreatif Berbasis Lingkungan Berkelanjutan. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Skrispsi (Universitas Muhammadiyah Malang), hlm. 40-42.
- Sunarti, Sri. (2021). Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Penerbit NEM.
- Tufail, Salsabila. 2020. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SD Negeri 11 Banda Aceh", Skripsi. Banda Aceh: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena.
- Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Litera Yogyakarta
- Wedyawati, Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa. (2019). Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Widyastuti, Ana dkk. (2022). Media dan Sumber Belajar. Yayasan kita Menulis.
- Wiharjo, S Sihardi Darmo dan Henita Rahmayanti. (2021). Pendidikan Lingkungan Hidup. Penerbit NEM: Pekalongan.
- Wijaya, Kasman dan Ranatwati, (2019). Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Wulandari, R. (2017). Berpikir ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan literasi sains. *SEJ (Science Education Journal)*, 1(1), 29-35.
- Yuliati, Y. (2017). Literasi sains dalam pembelajaran IPA. *Jurnal cakrawala pendas*, 3(2).

